



PROFIL INVESTASI KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI

INVESTMENT PROFILE OF MENTAWAI ISLANDS REGENCY





DAFTAR ISI TABLE OF CONTENTS



3	PROFIL KEPALA DAERAH <i>PROFILE OF THE REGIONAL HEAD</i>
5	SAMBUTAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (DPMPSTP) KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI <i>FOREWORD OF THE HEAD OF THE ONE STOP OFFICE OF INVESTMENT AND INTEGRATED SERVICES MENTAWAI ISLANDS REGENCY</i>
6	VISI DAN MISI <i>VISION AND MISSION</i>
7	GAMBARAN UMUM DAERAH <i>GENERAL DESCRIPTION OF THE REGION</i>
7	Letak Geografis, Luas dan Batas Wilayah <i>Geographical Location, Area and Boundaries</i>
9	Topografi, Iklim dan kesesuaian lahan <i>Topography, Climate and Land Suitability</i>

10	Demografi <i>Demographics</i>
12	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) <i>Gross Regional Domestic Product (GRDP)</i>
13	SARANA DAN PRASARANA <i>FACILITIES AND INFRASTRUCTURE</i>
13	Bandara <i>Airport</i>
14	Pelabuhan <i>Harbor</i>
16	Transportasi <i>Transportation</i>
16	Komunikasi <i>Communication</i>
18	Koperasi dan Perbankan <i>Cooperatives and Banking</i>
19	Fasum dan Fasos lainnya. <i>Other Public and Social Facilities.</i>
21	PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (PTSP) <i>ONE DOOR INTEGRATED SERVICE (PTSP)</i>
24	JENIS-JENIS PERIZINAN <i>TYPES OF LICENSING</i>
26	POTENSI DAN PELUANG INVESTASI <i>INVESTMENT POTENTIAL AND OPPORTUNITIES</i>
26	Sektor Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Tanaman Pangan dan Hortikultura <i>Agriculture, Plantations, Animal Husbandry, Food Crops And Horticulture Sectors</i>
27	Sektor Perkebunan <i>Plantation Sector</i>
27	Sektor Kehutanan <i>Forestry Sector</i>
28	Sektor Perikanan dan Kelautan <i>Fisheries and Marine Sector</i>
29	Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral <i>Energy and Mineral Resources Sector</i>
30	Sektor Pariwisata <i>Tourism Sector</i>
41	POTENSI PENGEMBANGAN WILAYAH <i>REGIONAL DEVELOPMENT POTENTIAL</i>



PROFIL KEPALA DAERAH
PROFILE OF THE REGIONAL HEAD

FERNANDO JONGGURAN SIMANJUNTAK, S.ST.PI., M.PI.

PJ. BUPATI KEPULAUAN MENTAWAI
ACTING REGENT OF MENTAWAI ISLANDS



Fernando Jongguran Simanjuntak, S.St.Pi., M.Pi.

(Tapanuli Utara, 23 Mei 1978) adalah birokrat Indonesia yang menjabat sebagai Penjabat Bupati Kepulauan mentawai dan Kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar (BBPBAT) Sukabumi, Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia (KKP RI). Beliau adalah putra sulung dari pasangan bapak Ludin Simanjuntak dengan ibu Costina Marpaung. Ia adalah anak pertama dari tiga bersaudara: Ronny Andreas Simanjuntak dan Fransiska EDS Simanjuntak Beliau beristerikan ibu Meistina Lanrida, S.St.Pi., dan dikaruniai 2 anak.

Fernando Jongguran Simanjuntak dilantik sebagai Penjabat Bupati Kabupaten Kepulauan Mentawai dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 100.2.1.3-1215 Tahun 2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Pejabat Bupati Kabupaten Kepulauan Mentawai, Provinsi Sumatera Barat Tanggal 24 Mei 2023. Sebelumnya, ia menjabat sebagai Kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi pada Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia dan diperpanjang lagi berdasarkan Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor: 100.2.1.3-1103 Tahun 2024 Tanggal 20 Mei 2024.

Fernando Jongguran Simanjuntak, S.St.Pi., M.Pi.

(Tapanuli Utara, 23 May 1978) is an Indonesian bureaucrat who serves as Acting Regent of the Mentawai Islands and Head of the Center for Freshwater Aquaculture (BBPBAT) of Sukabumi, the Ministry of Maritime Affairs and Fisheries of the Republic of Indonesia (KKP RI). He is the eldest son of Mr. Ludin Simanjuntak and Mrs. Costina Marpaung. He is the first child of three brothers: Ronny Andreas Simanjuntak and Fransiska EDS Simanjuntak. He is married to Mrs. Meistina Lanrida, S.St.Pi., and has 2 children.

Fernando Jongguran Simanjuntak was appointed as Acting Regent of the Mentawai Islands by Decree of the Minister of Home Affairs No. 100.2.1.3-1215 of 2023 on the Dismissal and Appointment of the Acting Regent of the Mentawai Islands of West Sumatra Province on 24 May 2023. Previously, he served as Head of the Center for Freshwater Aquaculture (BBPBAT) of Sukabumi, at the Directorate General of Cultivated Fisheries, the Ministry of Maritime Affairs and Fisheries of the Republic of Indonesia and further extended based on Decree of the Minister of Home Affairs No. 100.2.1.3-1103 of 2024 dated 20 May 2024.





RIWAYAT PENDIDIKAN

1. S2 Universitas Terbuka, Jurusan Manajemen Perikanan
2. D4 Sekolah Tinggi Perikanan, Jurusan Teknologi Pengelolaan Sumber Daya Perairan
3. SMA Negeri 1, Medan
4. SMP YPAK Sei Karang
5. SD Negeri 101972 Kotangan

RIWAYAT PEKERJAAN

1. Pj. Bupati Kabupaten Kepulauan Mentawai
2. Kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi
3. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu
4. Kepala Pengujian dan Dukungan Teknis BPBL Batam
5. Kepala Seksi Pelayanan Teknik BPBL Batam.

EDUCATIONAL BACKGROUND

1. *Master's degree at Open University, Department of Fisheries Management*
2. *D4 Fisheries College, Department of Aquatic Resources Management Technology*
3. *State Senior High School (SMA Negeri) 1 of Medan*
4. *YPAK Junior High School (SMP) of Sei Karang*
5. *State Elementary School (SD Negeri) 101972 of Kotangan.*

EMPLOYMENT HISTORY

1. *Acting Regent of Mentawai Islands*
2. *Head of the Center for Freshwater Aquaculture of Sukabumi*
3. *Head of the Center for Freshwater Aquaculture of Tatelu*
4. *Head of Testing and Technical Support of BPBL Batam*
5. *Head of Technical Services Section of BPBL Batam.*





SAMBUTAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (DPMPTSP) KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI
 FOREWORD OF THE HEAD OF THE ONE STOP OFFICE OF INVESTMENT AND INTEGRATED SERVICES MENTAWAI ISLANDS REGENCY

MOTISOKHI HURA, SE, M.A.P

Kabupaten Kepulauan Mentawai adalah salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Sumatera Barat, Indonesia. Kabupaten ini berada di luar dari wilayah pulau Sumatera dan dikelilingi oleh lautan luas yaitu Samudera Indonesia. Bersyukur kami bahwa Kabupaten yang berjuluk “Bumi Sikerei” ini memiliki sumber daya alam yang melimpah yang perlu dimanfaatkan demi kesejahteraan seluruh Masyarakat Kepulauan Mentawai.

Kami berterima kasih kepada bapak Pj Bupati Kepulauan Mentawai yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk mengumpulkan, menyusun data dan membentuk suatu artikel tentang wilayah Kabupaten Kepulauan Mentawai. Kemudian semuanya kami publikasikan dan distribusikan dalam judul buku **“PROFIL INVESTASI KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI”**.

Buku ini menguraikan sekilas tentang Kabupaten Kepulauan Mentawai, sarana dan prasarana yang kami miliki, potensi dan peluang investasi yang ada di wilayah kami. Kesemuanya adalah dalam upaya kami memberikan gambaran agar supaya para pemilik modal berkenan untuk dapat bergerak bersama-sama kami membangun wilayah Kabupaten ini. Investasi masih sangat kami perlukan untuk memajukan wilayah ini sejajar dengan wilayah-wilayah lain di dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia tercinta.

Dari Bumi Sikerei, kami menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu kami dalam mengumpulkan, menyusun, mencetak dan mendistribusikan buku ini.

Terima kasih, semoga bermanfaat !!

Mentawai Islands Regency is a regency located in West Sumatra Province, Indonesia. The regency is outside the island of Sumatra and is surrounded by the vast ocean, namely the Indonesian Ocean. We are grateful that the regency nicknamed, “Bumi Sikerei” has abundant natural resources that need to be utilized for the welfare of the entire Mentawai Islands Community.

*We thank the Acting Regent of the Mentawai Islands who has trusted us to collect, compile data and create an article about the Mentawai Islands Regency area. Then we published and distributed everything in the book entitled **“INVESTMENT PROFILE OF MENTAWAI ISLANDS REGENCY”**.*

The book provides a brief overview of Mentawai Islands Regency, the facilities and infrastructure we have, the potential and investment opportunities that exist in our region. All of this is in our effort to provide an overview so that capital owners are willing to be able to move together with us to develop the Regency area. We still really need investment to advance the region on par with other regions within the beloved Unitary State of the Republic of Indonesia.

From Bumi Sikerei, we express our highest gratitude and appreciation to all parties who have helped us in collecting, compiling, printing and distributing the book.

Thank you, hopefully it's useful!!!



VISI DAN MISI

VISION AND MISSION

Visi/ Vision

“Menjadi Pusat Permodalan Nasional dan Internasional yang Berdaya Saing, Kooperatif dan Berkelanjutan untuk Mewujudkan Kabupaten Kepulauan Mentawai Berdaya Saing, Maju dan Sejahtera”.

“Becoming a Competitive, Cooperative and Sustainable National and International Capital Centre to Create a Competitive, Advanced and Prosperous Mentawai Islands Regency.”



Misi/ Mission

1. Menciptakan iklim investasi yang mudah diakses oleh investor berupa kepastian hukum, pelayanan prima, ketenagakerjaan dengan menerapkan prinsip good government;
Creating an investment climate that is easily accessible to investors in the form of legal certainty, excellent service, employment by applying good government principles.
2. Menciptakan promosi dan jejaring penanaman modal yang inovatif melalui kerjasama dengan berbagai pemangku kepentingan.
Creating innovative investment promotions and networks through collaboration with various stakeholders.
3. Menciptakan pemerataan perekonomian daerah, kesempatan berusaha dan lapangan kerja dengan dukungan infrastruktur yang mumpuni.
Creating regional economic equality, business, and employment opportunities with the support of adequate infrastructure.
4. Mengoptimalkan kualitas kelembagaan penanaman modal
Optimizing the quality of investment institutions
5. Kebersamaan
Togetherness
6. Efisiensi berkeadilan
Fair efficiency
7. Berkelanjutan
Sustainable
8. Berwawasan lingkungan
Environmentally conscious
9. Kemandirian
Independence
10. Keseimbangan kemajuan MMSi dan kesatuan ekonomi
Balance of MMSi progress and economic unity





GAMBARAN UMUM DAERAH

GENERAL DESCRIPTION OF THE REGION



Letak Geografis, Luas dan Batas Wilayah

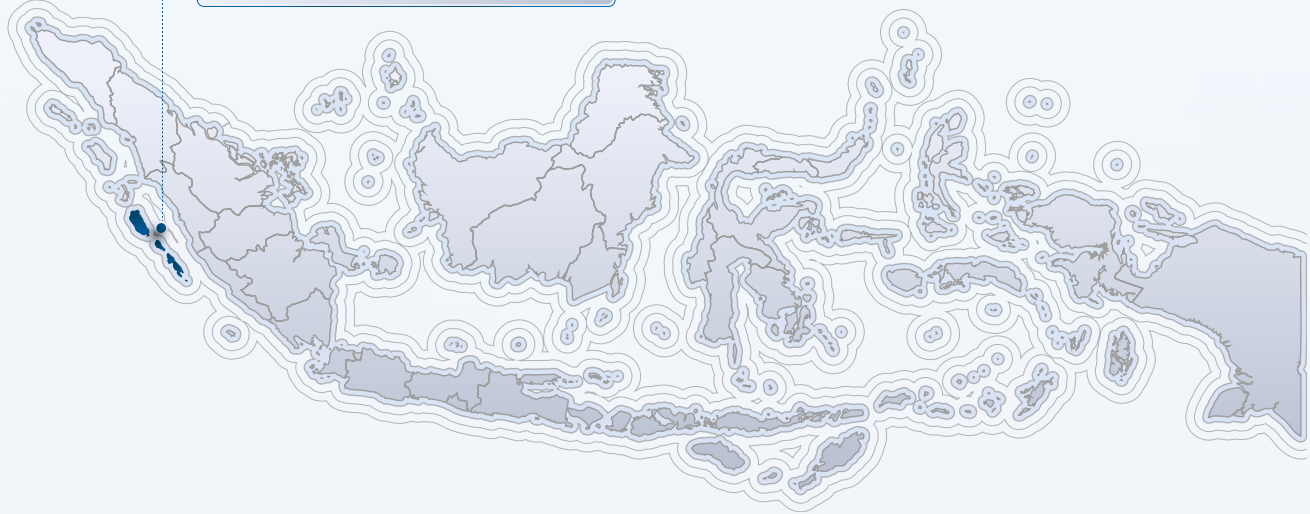
Kabupaten Kepulauan Mentawai adalah salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Sumatera Barat, Indonesia. Kabupaten ini berada di luar dari wilayah pulau Sumatera, yang terdiri atas empat pulau utama. Kabupaten Kepulauan Mentawai dibentuk berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 49 Tahun 1999 resmi dimekarkan dari Kabupaten Padang Pariaman dan dinamai menurut nama asli geografisnya. Ada empat pulau utama yang berpenghuni yaitu Pulau Siberut, Pulau Sipora, Pulau Pagai Utara dan Pulau Pagai Selatan, yang dihuni oleh mayoritas Masyarakat Suku Mentawai, Suku Minangkabau, dan pendatang lainnya di luar Sumatera Barat. Selain itu masih ada beberapa pulau kecil lainnya yang berpenghuni namun sebagian besar pulau yang lain hanya ditanami dengan pohon kelapa saja. Jumlah pulau keseluruhan adalah 103 pulau (data BPS Kabupaten Kepulauan Mentawai). Panjang garis Pantai mencapai 1.402,68 km. Kabupaten ini juga memiliki sekitar 17 sungai, dengan panjang antara 5 dan 40 km.

Geographical Location, Area and Boundaries

Mentawai Islands Regency is a regency located in West Sumatra Province, Indonesia. The regency is outside Sumatra Island which consists of four main islands. Mentawai Islands Regency was formed based on Law of the Republic of Indonesia No. 49 of 1999 officially expanded from Padang Pariaman Regency and named after its original geographical name. There are four main inhabited islands, namely Siberut, Sipora, North Pagai and South Pagai Islands, which are inhabited by most of the Mentawai, Minangkabau Tribes and other immigrants from outside West Sumatra. Apart from that, there are several other small islands that are inhabited, but most of the other islands are only planted with coconut trees. The total number of islands is 103 islands (BPS data for Mentawai Islands Regency). The length of the coastline reaches 1,402.68 km. The regency also has around 17 rivers, with a length of between 5 and 40 km.



 **Kabupaten Kepulauan Mentawai**
Mentawai Islands Regency



Kabupaten Kepulauan Mentawai merupakan sebuah kabupaten yang berbentuk kepulauan yang terletak memanjang di lepas Pantai Barat Pulau Sumatera dan dikelilingi oleh perairan Samudera Indonesia di semua sisi.

Mentawai Islands Regency is a regency in the form of an archipelago located along the West Coast of Sumatra Island and surrounded by the waters of the Indonesian Ocean on all sides.

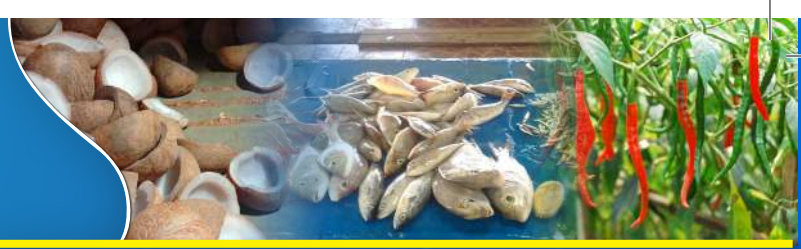
Kepulauan Mentawai merupakan bagian dari serangkaian pulau non-vulkanik dan gugus kepulauan itu merupakan puncak-puncak dari suatu punggung pegunungan bawah laut. Kabupaten Kepulauan Mentawai beribukota di Tuapejat yang terletak di Kecamatan Sipora Utara dengan jarak tempuh ke kota Padang sepanjang 153 km.

The Mentawai Islands are part of a series of non-volcanic islands and the archipelago is the peaks of an underwater mountain ridge. Mentawai Islands Regency has its capital in Tuapejat which is in North Sipora District with 153 km to Padang City.

Secara geografis Kabupaten Kepulauan Mentawai terletak pada posisi 0°55'00"-3°21'00" Lintang Selatan dan 98°35'00"-100°32'00" Bujur Timur. Batas-batas

Geographically, Mentawai Islands Regency is located at position 0°55'00"-3°21'00" South Latitude and 98°35'00"-100°32'00" East Longitude. The boundaries





wilayah Kabupaten Kepulauan Mentawai adalah: Kabupaten Nias Selatan (Provinsi Sumatera Utara) di Utara; Selat Mentawai dan Samudera Indonesia di Timur; Samudera Indonesia di Selatan dan Barat. Kabupaten Kepulauan Mentawai memiliki 10 kecamatan (Kecamatan Pagai Selatan, Pagai Utara, Sikakap, Sipora Selatan, Sipora Utara, Siberut Selatan, Siberut Utara, Siberut Barat Daya, Siberut Tengah, Siberut Barat) dan 43 desa yang terinci dalam 341 dusun. Luas wilayahnya mencapai 6.011,35 km². Data luas wilayah yang digunakan adalah data yang bersumber dari perbedaan pada luas wilayah dapat mempengaruhi total luas wilayah daratan Mentawai secara keseluruhan. Total luas wilayah daratan Kabupaten Kepulauan Mentawai yaitu sebesar 5.980,76 km² (data BPS Kabupaten Kepulauan Mentawai) atau 6.011,35 km² (data Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Kepulauan Mentawai). Kecamatan terluas yaitu Kecamatan Siberut Barat dengan luas 1.163,64 km² dan kecamatan dengan luas terkecil yaitu Kecamatan Sipora Utara dengan luas 272,40 km².

Topografi, Iklim dan kesesuaian lahan

Secara topografi, keadaan geografis Kabupaten Kepulauan Mentawai bervariasi antara dataran, sungai, dan berbukit-bukit, dengan rata-rata ketinggian daerah seluruh ibukota kecamatan dari permukaan laut (DPL) adalah 2 meter. Berdasarkan hasil interpretasi terhadap peta topografi, ketinggian lahan di wilayah Kabupaten Kepulauan Mentawai cukup bervariasi, mulai dataran rendah yang berawal dari jenis pasang surut (0-2 meter dpl) sampai dengan ketinggian 50 meter hingga 270 meter dpl. Namun, secara umum,

of the Mentawai Islands Regency are: South Nias Regency (North Sumatra Province) in the North; the Mentawai Strait and the Indonesian Ocean in the East; the Indonesian Ocean in the South and West. Mentawai Islands Regency has 10 districts (the Districts of South Pagai, North Pagai, Sikakap, South Sipora, North Sipora, South Siberut, North Siberut, Southwest Siberut, Central Siberut and West Siberut) and 43 villages detailed in 341 hamlets. The area reaches 6,011.35 km². The area data used is data that originates from differences in area that can influence the total land area of Mentawai as a whole. The total land area of Mentawai Islands Regency is 5,980.76 km² (data from BPS Mentawai Islands Regency) or 6,011.35 km² (data from the National Land Agency of Mentawai Islands Regency). The largest district is West Siberut District with an area of 1,163.64 km² and the district with the smallest area is North Sipora District with an area of 272.40 km².

Topography, Climate and Land Suitability

Topographically, the geographical situation of Mentawai Islands Regency varies between plains, rivers and hills, with the average height of all district capitals above sea level (asl) being 2 meters. Based on the results of interpretation of topographic maps, the height of the land in the Mentawai Islands Regency area is quite varied, from lowlands starting from the tidal type (0-2 m asl) to a height of 50 m to 270 m asl. However, in general, land heights in the Mentawai Islands Regency area are dominated by





ketinggian lahan di wilayah Kabupaten Kepulauan Mentawai didominasi ketinggian lahan antara 100-150 m dpl. Keadaan topografi Kabupaten Kepulauan Mentawai berdasarkan kelerengan terbagi atas:

1. *Coastal land/Flat Land*, yaitu daerah yang bermula dari garis pantai dan menaik menjadi zona kelerengan 0-3% menuju daratan. Pada daerah sekitar pantai merupakan dataran rendah dan rawa-rawa serta lumpur, pada saat pasang daerah ini terendam air laut, seperti di Muara Siberut, Muara Sikabalan serta desa-desa lainnya di pinggir pantai.
2. *Low Land*, yaitu daerah yang memiliki topografi yang berombak dengan kemiringan antara 3-8 % dan secara umum sudah bebas dari pengaruh pasang surut.
3. *Middle Land*, yaitu daerah perbatasan dengan *low land* menuju arah perbukitan dengan zona kemiringan 8-25 %. Pada daerah ini sangat sesuai untuk pengembangan perkebunan atau tanaman keras seperti karet, cengkeh, kelapa, nilam, manau, coklat dan komoditas lainnya.
4. *Up Land*, yaitu daerah berbukit-bukit (*catchment*) daerah sungai baik yang bermuara ke Pantai Barat maupun Pantai Timur pulau, dengan ketinggian antara 50-275 m dpl dan dengan kelerengan > 25 %. Sebagian besar kawasan ini merupakan kawasan lindung.

land heights between 100-150 m asl. The topography of the Mentawai Islands Regency based on slope is divided into:

1. *Coastal/Flat Land*, namely the area that starts from the coastline and rises to a slope zone of 0-3% towards the mainland. In the area around the coast there are lowlands, swamps, and mud, at high tide the area is submerged in sea water, such as in Muara Siberut, Muara Sikabalan and other coastal villages.
2. *Low Land*, namely areas that have wavy topography with a slope of between 3 and 8% and are generally free from the influence of tides.
3. *Middle Land*, namely the border area with low land towards the hills with a slope zone of 8-25%. In the area it is very suitable for the development of plantations or hard crops such as rubber, cloves, coconut, patchouli, manau rattan, cocoa and other commodities.
4. *Up Land*, namely the hilly areas (*catchment*) of river areas that empty into the West and the East Coast of the island, with a height between 50 and 275 m asl and with a slope of > 25%. Most of the area is a protected area.

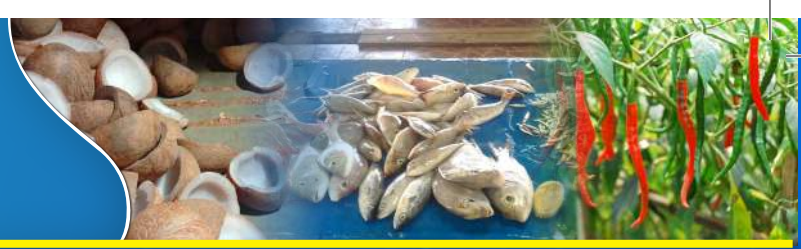


Demografi

Penduduk Kabupaten Kepulauan Mentawai menurut Proyeksi Penduduk 2023 adalah sebanyak 91.427 jiwa yang terdiri dari 47.321 laki-laki dan 44.106 perempuan (rasio jenis kelamin 107,29) dengan laju pertumbuhan 1,56%. Tingkat kepadatan penduduk Kabupaten Kepulauan Mentawai tahun 2023 sebesar 15 orang per km²; kepadatan penduduk tertinggi di Kecamatan Sipora Utara mencapai 48 orang per km², sedangkan

Demographics

The population of Mentawai Islands Regency according to the 2023 Population Projection was 91,427 people consisting of 47,321 men and 44,106 women (sex ratio 107.29) with a growth rate of 1.56%. The population density level of Mentawai Islands Regency in 2023 was 15 people per km²; The highest population density was in North Sipora District, reaching 48 people per km², while the lowest was in



yang paling rendah terdapat di Kecamatan Siberut Barat yang hanya mencapai 7 orang per km².

Dalam Konsep Ketenagakerjaan, penduduk dibagi atas dua kelompok, yaitu penduduk usia kerja dan penduduk bukan usia kerja. Yang dimaksud dengan penduduk usia kerja adalah penduduk berumur 15 tahun dan lebih. Tahun 2023 penduduk usia kerja di Kabupaten Kepulauan Mentawai mencapai 66.936 orang. Dari penduduk usia kerja tersebut, 53.599 orang diantaranya merupakan Angkatan Kerja, yang terdiri dari bekerja sebanyak 52.888 orang dan Pengangguran Terbuka sebanyak 711 orang. Jumlah Non Angkatan Kerja mencapai 13.337 orang terdiri dari penduduk yang bersekolah sebanyak 5.702 orang, mengurus rumah tangga sebanyak 6.015 orang, dan lainnya sebanyak 1.620 orang; Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) tercatat: 80,07%, dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 1,33%. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah 65,79.

Suku Mentawai, Suku Sakuddei, dan Suku Minangkabau adalah penduduk utama di kabupaten ini, secara garis besar masyarakat ini tidak mempunyai gambaran yang jelas tentang asal usul mereka, walaupun ada di antara mereka mengenal beberapa mitologi yang kadang agak kabur dan sukar dipercaya. Masyarakat setempat menyebut negeri mereka dengan nama Bumi Sikerei. Rumah adat suku Mentawai disebut uma, berupa rumah panggung, dan dinding terbuat dari papan. Sebahagian besar penghuni pulau-pulau di kabupaten Kepulauan Mentawai berasal dari Pulau Siberut. Masyarakat suku Mentawai secara fisik memiliki kebudayaan agak kuno

West Siberut District, which only reached 7 people per km².

In the Employment Concept, the population is divided into two groups, namely the working age population and the non-working age population. What is meant by working age population is the population aged 15 years and over. In 2023, the working age population in Mentawai Islands Regency reached 66,936 people. Of the working age population, 53,599 people were in the Labor Force, consisting of 52,888 employed people and 711 Open Unemployed people. The number of non-workings reached 13,337 people, consisting of 5,702 people attending school, 6,015 people taking care of the household, and 1,620 people with other activities. The Labor Force Participation Rate (LFPR) was recorded at 80.07%, and the Open Unemployment Rate (OUR) was 1.33%. The Human Development Index (HDI) was 65.79.

The Tribes of Mentawai, Sakuddei, and Minangkabau are the main residents in the regency. In general, these people do not have a clear picture of their origins, although some of them know some mythologies which are sometimes rather obscure and difficult to believe. Local people call their country with the nickname of Bumi Sikerei. The traditional house of the Mentawai Tribe is called uma, in the form of a house on stilts, and the walls are made of planks. Most of the inhabitants of the islands in the Mentawai Islands Regency area come from Siberut Island. The Mentawai ethnic community physically has a rather ancient culture, namely the Neolithic





yaitu zaman Neolitikum yaitu bahwa pada masyarakat ini tidak mengenal akan teknologi pengerjaan logam, begitu pula bercocok tanam maupun seni tenun. Setelah kemerdekaan masyarakat di kabupaten ini telah membaaur dengan suku-suku bangsa lain yang ada di Indonesia terutama setelah kabupaten ini menjadi salah satu daerah transmigrasi.

era, meaning that the community is not familiar with metalworking technology, as well as farming or the art of weaving. After independence, the people in the regency have blended with other ethnic groups in Indonesia, especially after the regency became a transmigration area.



Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Laju pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan di Kabupaten Kepulauan Mentawai pada tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 4,04%. Meskipun PDRB atas dasar harga konstan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, namun laju pertumbuhannya tidak sebesar tahun 2022 di mana laju pertumbuhannya mencapai 4,94%. Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan memberikan kontribusi tertinggi pada PDRB, yaitu sebesar 48,45%; kemudian Sektor Konstruksi (14,17%); dan Sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 13,72%.

Gross Regional Domestic Product (GRDP)

The growth rate of GRDP at constant prices in Mentawai Islands Regency in 2023 increased by 4.04%. Even though GRDP at constant prices has increased from the previous year, the growth rate was not as large as in 2022, where the growth rate reached 4.94%. The Agriculture, Forestry and Fisheries Sector provided the highest contribution to GRDP, namely 48.45%; then the Construction Sector (14.17%); and the Wholesale and Retail Trade; Car and Motorbike Repair Sector by 13.72%.





SARANA DAN PRASARANA FACILITIES AND INFRASTRUCTURE



Bandara

Kabupaten Kepulauan Mentawai memiliki satu bandara yang bernama Bandar Udara Mentawai yang terletak pada Kecamatan Sipora Selatan dan runway telah dapat dijajal jenis pesawat ATR. Pesawat komersial melayani penerbangan dari Kota Padang ke Bandara ini. Akses transportasi melalui udara juga tersedia dengan jadwal yang sudah ditentukan, dengan sampai saat ini pesawat yang digunakan untuk menjajal masih dengan pesawat perintis dengan jadwal penerbangan hari Senin, Rabu dan Jumat dengan kapasitas 10-12 orang.

Airport

Mentawai Islands Regency has one airport called Mentawai Airport which is in South Sipora District and the runway can accommodate ATR aircraft. Commercial aircraft serve flights from Padang City to the airport. Access to transportation by air is also available with a predetermined schedule, with currently the aircraft used for the route are still starter aircraft with flight schedules for Monday, Wednesday, and Friday with a capacity of 10-12 passengers.





Pelabuhan

Untuk dapat mencapai ibukota Propinsi Sumatera Barat, maka harus ditempuh melalui jalan laut. Begitu pula halnya transportasi dari masing-masing ibukota kecamatan ke kota Padang ataupun ke ibukota Kabupaten juga harus ditempuh melalui jalur laut. Jadi transportasi yang biasa digunakan oleh masyarakat Mentawai adalah moda transportasi air. Jumlah Pelabuhan laut di Kabupaten ini adalah 9 buah (7 pelabuhan beton dan 2 Pelabuhan Pendaratan Ikan). Adapun beberapa pelabuhan yang digunakan sebagai bagian dari sarana transportasi di Kepulauan Mentawai adalah pelabuhan laut : 1. Pelabuhan Laut Tuapejat dan Pelabuhan Laut Sioban di pulau Sipora; 2. Pelabuhan Laut Maileppet di kecamatan Siberut Selatan (Pulau Siberut); 3. Pelabuhan Laut Pokai di kecamatan Siberut Utara (Pulau Siberut); Pelabuhan Labuan Bajau di kecamatan Siberut Barat (Pulau Siberut) 4. Pelabuhan Sikakap di kecamatan Sikakap; 5. Pelabuhan Pasapuat di kecamatan pagai utara (Pulau Pagai Utara); dan 6. Pelabuhan penyeberangan Sikakap di kecamatan Sikakap (pulau Pagai Utara), 7. Pelabuhan Penyeberangan di Tuapeijat di kecamatan sipora utara (Pulau Sipora). 8, Pelabuhan Penyeberangan Maileppet di kecamatan siberut selatan (pulau siberut).

Harbor

To reach the capital of West Sumatra Province, it should travel by sea. Likewise, transportation from each district capital to Padang city or to the regency capital must also be taken by sea. So, the transportation commonly used by the Mentawai people is water transportation. The number of seaports in the regency is 9 (7 concrete ports and 2 fish landing ports). Some of the ports used as part of transportation facilities in Mentawai Islands are seaports, such as: 1. Tuapejat, and Sioban Seaports on Sipora Island; 2. Maileppet Seaport in South Siberut District (Siberut Island); 3. Pokai Seaport in North Siberut District (Siberut Island); Labuan Bajau Port in West Siberut District (Siberut Island); 4. Sikakap Port in Sikakap District; 5. Pasapuat Seaport in North Pagai District (North Pagai Island); and 6. Sikakap Ferry Port in Sikakap District (North Pagai Island); 7. Ferry Port in Tuapejat in North Sipora District (Sipora Island); 8. Maileppet Ferry Port in South Siberut District (Siberut Island).





Sebagai daerah kepulauan akses transportasi yang dominan dipergunakan masyarakat secara luas adalah transportasi laut. Untuk transportasi laut, akses kapal ASDP dari Padang-Tuapejat telah melayani 2 kali seminggu (Senin, dan Kamis), untuk kapal cepat (Mentawai Fast) melayani 4 kali seminggu (Minggu, Senin, Rabu dan Jumat), untuk Kapal Wira Samaeri Melayani 2 kali Seminggu (Rabu dan Sabtu) untuk jalur Padang-Siberut Kapal ASDP melayani 2 kali seminggu (Minggu dan Jumat), untuk kapal cepat (Mentawai Fast) melayani untuk 2 kali seminggu (Selasa dan Sabtu), untuk Kapal ASDP jalur Padang-Sikakap melayani 2 kali seminggu (Rabu dan Sabtu), untuk kapal cepat (Mentawai Fast) melayani melayani 1 kali dalam seminggu (Jumat) untuk Kapal Wira Samaeri Melayani 1 kali Seminggu (Senin) sedangkan untuk transportasi antar pulau di Kepulauan Mentawai dilayani oleh kapal antar pulau yaitu kapal KMP. Simasin melayani rute pelayarannya sudah terjadwal, dan untuk Kapal cepat (Mentawai Fast) melayani melayani 2 kali dalam seminggu Tujuan Sikakap- Tuapejat pada hari (Selasa dan Jumat), kapal cepat (Mentawai Fast) melayani melayani 2 kali dalam seminggu Tujuan Siberut- Tuapejat pada hari (Senin dan Kamis).

As an island's region, the dominant transportation access used by the public at large is sea transportation. For sea transportation, ASDP boat access from Padang-Tuapejat has served 2 times a week (Monday and Thursday), for fast boats (Mentawai Fast) it has served 4 times a week (Sunday, Monday, Wednesday and Friday), for the Wira Samaeri Ship it has served 2 times a week (Wednesday and Saturday); for the Padang-Siberut route, ASDP boats serve 2 times a week (Sunday and Friday), for fast ships (Mentawai Fast) serve 2 times a week (Tuesday and Saturday); for ASDP ships of the Padang-Sikakap route serves 2 times a week (Wednesday and Saturday), for fast boats (Mentawai Fast) serving 1 time a week (Friday), for the Wira Samaeri Ship serving 1 time a week (Monday) while for inter-island transportation in the Mentawai Islands it is sailed by inter-island boats, namely KMP Simasin serves scheduled shipping routes, and for fast boats (Mentawai Fast) serving 2 times a week with the destination of Sikakap-Tuapejat (Tuesday and Friday), fast boats (Mentawai Fast) serving 2 times a week with the destination of Siberut-Tuapejat (Monday and Thursday).





Transportasi

Panjang jalan di Kabupaten Mentawai terdiri dari jalan Negara (77,67 km); jalan Provinsi (11,00 km); dan jalan Kabupaten (1.130,20 km). Kondisi jalan Kabupaten tercatat: 129,83 km dengan kondisi baik; 35,32 km dengan kondisi sedang; 33,80 km dengan kondisi rusak; dan 931,25 km dalam kondisi rusak berat. Permukaan jalan Kabupaten adalah: 264,15 km beton; 160,26 km kerikil; dan 705,79 km dengan permukaan tanah. Panjang dan Kondisi jembatan adalah: 2.004,00 m (kondisi mantap); 1.099,50 m (kondisi tidak mantap).

Transportation

The length of roads (2023) in Mentawai Regency consists of State roads (77.67 km); Provincial roads (11.00 km); and Regency roads (1,130.20 km). The regency road conditions were recorded: 129.83 km in good condition; 35.32 km with moderate conditions; 33.80 km in damaged condition; and 931.25 km in heavily damaged condition. The regency road surfaces were: 264.15 km concrete; 160.26 km gravel; and 705.79 km by land surface. The length and condition of the bridge were: 2,004.00 m (steady condition); 1,099.50 m (unsteady condition).



Kapal laut dari Padang ke Mentawai akan membutuhkan waktu 10-12 jam. Kapal Cepat dengan waktu tempuh 3-4 jam; berangkat dari Pelabuhan Muaro yang berada di kawasan Kota Tua Padang.

Ships from Padang to Mentawai will take 10-12 hours. Fast Ship with travel time 3-4 hours; depart from Muaro Harbor which is in the Old City area of Padang.

Komunikasi

Di seluruh wilayah Kabupaten Kepulauan Mentawai tersebar jaringan komunikasi berupa BTS (Base Transmission System) maupun akses internet di sarana-sarana publik. Adapun BTS yang tersebar dan melayani layanan seluler tersebut terbagi atas 2 (dua) kategori: BTS reguler dan BTS KPU-USO (Kewajiban Pelayanan Universal-Universal Service Obligation). BTS reguler seluruhnya dimiliki oleh operator seluler PT. Telkomsel, Ltd. Untuk BTS KPU-USO, seluruhnya dibangun dan dimiliki oleh BAKTI (Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi) Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia.

Communication

Throughout Mentawai Islands Regency, communication networks are spread in the form of BTS (Base Transmission System) and internet access in public facilities. The BTS that are distributed and serve cellular services are divided into 2 (two) categories: regular BTS and KPU-USO BTS (Universal Service Obligation). Regular BTS are entirely owned by the cellular operator PT. Telkomsel, Ltd. For KPU-USO BTS, all of them were built and owned by BAKTI (Telecommunications and Information Accessibility Agency) of the Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia.



Sebaran dari BTS ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini: *The distribution of BTS can be seen in the table below:*

No.	Kecamatan District	KPU-USO BTS	Regular BTS	Total
1	Pagai Selatan <i>South Pagai</i>	6	1	7
2	Sikakap <i>Sikakap</i>	3	3	6
3	Pagai Utara <i>North Pagai</i>	6	2	8
4	Sipora Selatan <i>South Siberut</i>	7	3	10
5	Sipora Utara <i>North Siberut</i>	5	8	13
6	Siberut Barat Daya <i>Northwest Siberut</i>	4	1	5
7	Siberut Selatan <i>South Siberut</i>	3	2	5
8	Siberut Tengah <i>Central Siberut</i>	4	2	6
9	Siberut Utara <i>North Siberut</i>	6	2	8
10	Siberut Barat <i>West Siberut</i>	10	0	10
Total		54	24	78

Seluruh BTS ini mengoperasikan layanan 4G. Sehingga konektivitas di Kabupaten Kepulauan Mentawai sudah siap untuk menghadapi revolusi industri 4.0.

All these BTS operate 4G services, so that connectivity in the Mentawai Islands Regency area is ready to face the industrial revolution 4.0.

Selain itu, terdapat juga jaringan serat kaca (*fiber optic*) yang terbentang dari Pulau Sumatera ke Pulau Sipora dalam program SKKL (*Saluran Komunikasi Kabel Laut*) yang dibangun oleh PT. Telkom, Tbk. Kabel

*Apart from that, there is also a fibre optic network that stretches from Sumatra to Sipora Island in the SKKL (*Sea Cable Communication Channel*) program built by PT. Telkom, Tbk. The cable stretches for 157*





ini digelar sepanjang 157 km dari Kota Padang ke Tuapejat, Sipora Utara. Jaringan ini sudah disebarluaskan dengan instalasi kabel darat ke Sioban sepanjang 54 km. Dalam perencanaan ke depan, pada tahun 2025 akan disambungkan kembali jalur serat kaca dari Tuapejat-Sikakap dan juga Tuapejat-Mabukuk.

Hal ini akan mendorong percepatan peningkatan kualitas layanan akses data dan internet di pulau Pagai Utara-Selatan dan Siberut.



km from Padang City to Tuapejat of North Sipora. The network has been disseminated by installing a 54 km land cable to Sioban. In future planning, in 2025, the fiberglass line will be reconnected from Tuapejat-Sikakap and Tuapejat-Mabukuk. This will encourage accelerated

improvement in the quality of data and internet access services on the islands of North-South Pagai and Siberut.

LPPL Radio Sasaraina FM sebagai sarana pendukung dibidang publikasi dan peliputan pemerintah daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai, adapun kegiatan yang dilakukan terkait publikasi Pimpinan daerah dan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) baik yang dilakukan secara *Live Streaming, Audio Visual, Zoom Meeting, Talkshow* dan Sasaraina TV. Serta melakukan penyiaran secara analog pada frekuensi 104,4 Mhz.

LPPL Radio Sasaraina FM as a supporting facility in the field of publication and coverage of the regional government of Mentawai Islands Regency, the activities carried out are related to the publication of Regional Leadership and Regional Apparatus Organizations (RAO) which are carried out via *Live Streaming, Audio Visual, Zoom Meeting, Talk show and Sasaraina TV*; as well as broadcasting analogue on the 104.4 MHz frequency.

Koperasi dan Perbankan

Jumlah koperasi di Kabupaten Kepulauan Mentawai pada tahun 2023 adalah 89, tersebar di 8 kecamatan. Namun, 2 kecamatan, yaitu Pagai Utara dan Siberut Barat Daya, tidak memiliki koperasi. Kecamatan dengan jumlah koperasi terbanyak adalah Sipora Utara, mencapai 22 koperasi. Adapun Bank yang membuka operasionalnya adalah Bank Nagari, BRI, BNI dan BPR Mentawai, yaitu di Tuapejat.

Cooperatives and Banking

The number of cooperatives in Mentawai Islands Regency in 2023 was 89 units, spread across 8 districts. However, 2 districts, namely North Pagai and Southwest Siberut, did not have cooperatives. The district with the largest number of cooperatives is North Sipora, reaching 22 cooperatives. As for Banks opening operations are Bank Nagari, BRI, BNI and BPR Mentawai, all in Tuapejat.





Fasum dan Fasos lainnya.

Pendidikan

Pada tahun 2023 terdapat 101 Taman Kanak-Kanak (Swasta); 15 Raudatul Athfal; 135 Sekolah Dasar (116 SD Negeri dan 19 SD Swasta); 1 Madrasah Ibtidaiyah (Swasta); 35 Sekolah Menengah Pertama (28 SMP Negeri dan 7 SMP Swasta); 5 Madrasah Tsanawiyah (2 MTs Negeri dan 3 MTs Swasta); 13 Sekolah Menengah Atas (11 SMA Negeri dan 2 SMA Swasta); 3 Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMK); an 3 Madrasah Aliyah (MA) Swasta.

Other Public and Social Facilities.

Education

In 2023 there was 101 Kindergartens (Private); 15 Raudatul Athfal; 135 elementary schools (116 State SD and 19 Private ones); 1 Madrasah Ibtidaiyah (Private); 35 Junior High Schools (28 State and 7 Private SMP); 5 Madrasah Tsanawiyah (2 State and 3 Private MTs); 13 Senior High Schools (11 State and 2 Private SMA); 3 State Vocational High Schools (SMK); and 3 Private Madrasah Aliyah (MA).

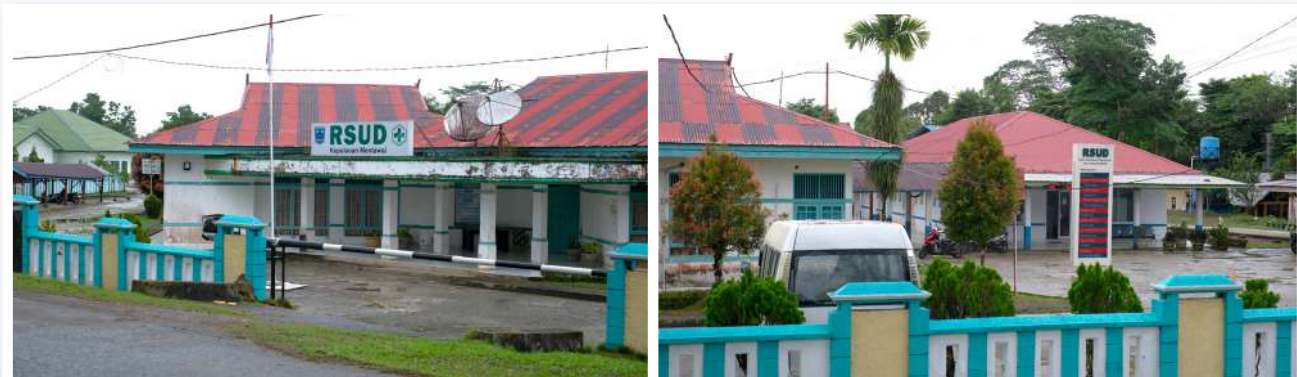


Kesehatan

Di Kabupaten Kepulauan Mentawai pada tahun 2023 terdapat 1 unit rumah sakit umum daerah (RSUD) Tuapejat di Kecamatan Sipora Utara; 3 Poliklinik, di Kecamatan Sikakap (1 unit dan Sipora Utara (2 unit); 15 unit Puskesmas; 39 Puskesmas Pembantu (Pustu); 285 Posyandu; 90 Poskesdes; dan 2 Apotek (di Kecamatan Sipora Utara). Sedangkan jumlah tenaga Kesehatan tercatat: 24 Dokter; 10 Dokter Gigi; 287 Perawat; 239 Bidan; 28 Tenaga Kefarmasian; 45 Tenaga Kesehatan Masyarakat; 12 Tenaga Kesehatan Lingkungan; 22 Tenaga Gizi; dan 15 Ahli Teknologi Laboratorium Medik.

Health

In the Mentawai Islands Regency in 2023 there was a unit of the Regional General Hospital (RSUD) in Tuapejat of North Sipora District; 3 Polyclinics (a unit in Sikakap District and 2 units in North Sipora); 15 Public Health Centre (PHC); 39 Sub-PHCs (Pustu); 285 Integrated Service Posts (Posyandu); 90 Rural Health Posts (Poskesdes); and 2 Pharmacies (in North Sipora District). Meanwhile, the number of Health workers was recorded as: 24 Doctors; 10 Dentists; 287 Nurses; 239 Midwives; 28 Pharmacy Personnel; 45 Community Health Workers; 12 Environmental Health Workers; 22 Nutrition Workers; and 15 Medical Laboratory Technologists.





Agama

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Mentawai, mayoritas penduduk Kepulauan Mentawai memeluk agama Kekristenan, dan satu-satunya kabupaten yang mayoritas Kristen di Sumatera Barat, dan diluar provinsi Sumatera Utara di pulau Sumatera. Pemeluk agama Kristen berjumlah 75,55%, terdiri dari agama Protestan (48,06% atau 45.693 orang dengan 251 gereja) dan Katolik (27,49% atau 27.495 orang dengan 99 gereja). Pemeluk agama Islam sebanyak 21,69% (21.698 orang dengan 84 masjid dan 22 mushola) dan 0,19% adalah pemeluk agama lainnya (1 Hindu, 3 Budha dan 178 Kepercayaan lainnya).

Religion

Based on data from the Central Statistics Agency of Mentawai Islands Regency, most of the Mentawai Islands population is Christian, and is the only regency with a Christian majority in West Sumatra, and outside the North Sumatra Province on Sumatera Island. Christians was about 75.55%, consisting of Protestants (48.06% or 45,693 people with 251 churches), and Catholics (27.49% or 27,495 people with 99 churches). There were 21.69% of Muslims (21,698 people with 84 mosques and 22 prayer rooms) and 0.19% are followers of other religions (1 Hindu, 3 Buddhists and 178 other faiths).



Sarana Perdagangan

Jumlah sarana perdagangan di Kabupaten Kepulauan Mentawai pada tahun 2023 sebanyak 1.412 unit yang terdiri dari 11 unit pasar, 277 unit toko, 554 unit kios dan 570 unit warung. Jumlah Usaha Mikro sebanyak 3.180 unit dan Usaha Kecil sebanyak 15 unit.

Trading Facilities

The number of trading facilities in Mentawai Islands Regency in 2023 was 1,412 units consisting of 11 markets, 277 shops, 554 kiosks and 570 food stalls. The number of Micro Businesses was 3,180 units and Small Businesses were 15 units.





PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (PTSP) ONE DOOR INTEGRATED SERVICE (PTSP)



Hal-hal yang mengait pada Penanaman Modal dan Perizinan pada Kabupaen Mentawai, menjadi tanggung-jawab sepenuhnya dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Mentawai.

Visi Penanaman Modal Kabupaten Kepulauan Mentawai yaitu: “Menjadi Pusat Permodalan Nasional dan Internasional yang Berdaya-saing, Kooperatif dan Berkelanjutan untuk mewujudkan Kabupaten Kepulauan Mentawai Berdaya-saing, Maju dan Sejahtera”

Untuk mewujudkan visi permodalan di atas, dirumuskan misi permodalan Kabupaten Kepulauan Mentawai sebagai berikut:

1. Menciptakan iklim investasi yang mudah diakses oleh investor berupa kepastian hukum, pelayanan prima, ketenagakerjaan dengan menerapkan prinsip *good government*;
2. Menciptakan promosi dan jejaring penanaman modal yang inovatif melalui kerjasama dengan berbagai pemangku kepentingan;

Matters relating to investment and licensing in Mentawai Islands Regency are the full responsibility of the One-Stop Office of Investment and Integrated Services (DPMPTSP) of Mentawai Islands Regency.

The Investment Vision of the Mentawai Islands Regency is: “Becoming a National and International Capital Centre that is Competitive, Cooperative and Sustainable to create a Competitive, Advanced and Prosperous Mentawai Islands Regency”

To realize the capital vision above, the capital mission of Mentawai Islands Regency is formulated as follows:

1. *Creating an investment climate that is easily accessible to investors in the form of legal certainty, excellent service, employment by applying good government principles.*
2. *Creating innovative investment promotions and networks through collaboration with various stakeholders.*



3. Menciptakan pemerataan perekonomian daerah, kesempatan berusaha dan lapangan kerja dengan dukungan infrastruktur yang mumpuni.
4. Mengoptimalkan kualitas kelembagaan penanaman modal Kabupaten Kepulauan Mentawai.

3. *Creating regional economic equality, business and employment opportunities with the support of adequate infrastructure.*
4. *Optimizing the quality of capital investment institutions in the Mentawai Islands Regency.*

Tujuan penyelenggaraan penanaman modal di Kabupaten Kepulauan Mentawai, adalah:

The objectives of organizing capital investment in Mentawai Islands Regency are:

1. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kepulauan Mentawai;
2. Menciptakan lapangan kerja;
3. Meningkatkan pembangunan ekonomi berkelanjutan;
4. Meningkatkan kemampuan daya saing dunia usaha Kabupaten Kepulauan Mentawai;
5. Meningkatkan kapasitas dan kemampuan teknologi Kabupaten Kepulauan Mentawai;
6. Mendorong pengembangan ekonomi kerakyatan;
7. Mengolah ekonomi potensial menjadi kekuatan ekonomi riil dengan menggunakan dana yang berasal, baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri; dan
8. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

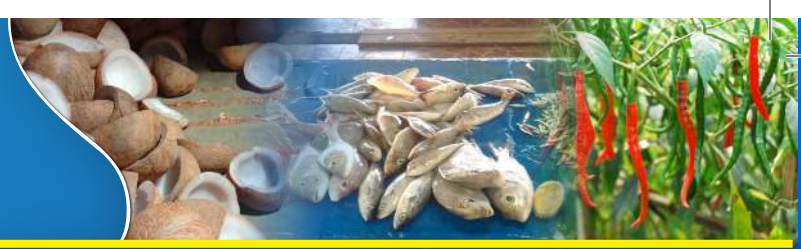
1. *Increasing the economic growth of Mentawai Islands Regency.*
2. *Creating jobs.*
3. *Increasing sustainable economic development.*
4. *Increasing the competitiveness of the Mentawai Islands Regency Business World.*
5. *Increasing the capacity and technological capabilities of Mentawai Islands Regency.*
6. *Encouraging the development of the people's economy.*
7. *Processing potential economy into real economic strength by using funds originating from both within the country and abroad; and*
8. *Improving community welfare.*

Arah kebijakan permodalan Kabupaten Kepulauan Mentawai bertujuan untuk memperbaiki dan mengoptimalkan permodalan yang dapat membantu tercapainya tujuan pembangunan jangka panjang dan pembangunan jangka menengah yang telah ditetapkan oleh pemerintah Kabupaten Kepulauan Mentawai dalam RPJPD dan RPJMD nya.

The direction of the capital policy of Mentawai Islands Regency aims to improve and optimize capital that can help achieve the long-term and medium-term development goals set by the Mentawai Islands Regency government in its Regional Long Term Development Plan (RPJPD) and Regional Medium Term Development Plan (RPJMD).

Beberapa strategi optimalisasi penanaman modal di Kabupaten Kepulauan Mentawai, sebagai berikut:

Several strategies for optimizing capital investment in Mentawai Islands Regency are as follows:



- 1) Penguatan kelembagaan penanaman modal dari seluruh aspek untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan pemfasilitasian penanaman modal di Kabupaten Kepulauan Mentawai.
- 2) Perumusan kebijakan dan produk regulasi yang berkaitan dengan penanaman modal untuk menciptakan kenyamanan investor dalam menanamkan modal di Kabupaten Kepulauan Mentawai.
- 3) Pemetaan lahan potensial untuk ditetapkan sebagai kawasan sentra penanaman modal usaha strategis.
- 4) Penguatan sistem siaga bencana dan pembangunan infrastruktur kebencanaan di kawasan penanaman modal untuk sektor strategis.
- 5) Percepatan pembangunan infrastruktur Transportasi, Energi, Telekomunikasi, dan pendukung sektor usaha/bisnis strategis yang akan dikembangkan di Kabupaten Kepulauan Mentawai.
- 6) Pemanfaatan dan penjaringan kebijakan, program dan kegiatan yang berasal dari pemerintah pusat untuk percepatan penanaman modal di Kabupaten Kepulauan Mentawai.
- 7) Pengoptimalan pengembangan sektor usaha strategis seperti Pertanian Tanaman Pangan, Perikanan, Perkebunan, Peternakan, Pengolahan Hasil Hutan dan Pariwisata melalui pertimbangan peluang dan potensi pasar.

Perumusan jaminan kenyamanan dan keamanan para pelaku penanaman modal terhadap ancaman krisis keuangan dunia, negara, dan krisis kesehatan dengan mengeluarkan kebijakan yang menjadi kewenangan pemerintah daerah dan atau memanfaatkan kebijakan pemerintah Indonesia.

- 1) *Strengthening investment institutions from all aspects to improve service quality and facilitate investment in Mentawai Islands Regency.*
- 2) *Formulation of policies and regulatory products related to capital investment to create investor comfort in investing capital in Mentawai Islands Regency.*
- 3) *Mapping potential land to be designated as a strategic business investment centre area.*
- 4) *Strengthening the disaster preparedness system and developing disaster infrastructure in investment areas for strategic sectors.*
- 5) *Accelerating the development of transportation, energy, telecommunications infrastructure and supporting strategic business sectors that will be developed in Mentawai Islands Regency.*
- 6) *Utilization and networking of policies, programs and activities originating from the central government to accelerate capital investment in Mentawai Islands Regency.*
- 7) *Optimizing the development of strategic business sectors such as Food Crop Agriculture, Fisheries, Plantations, Animal Husbandry, Forest Product Processing and Tourism through consideration of market opportunities and potential.*

Formulating guarantees for the comfort and security of investment actors against the threat of the world and the country financial crisis, and the health crisis by issuing policies that fall under the authority of the regional government and/or utilizing Indonesian Government policies.





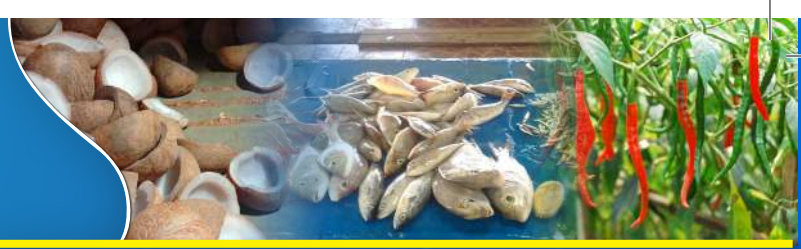
JENIS-JENIS PERIZINAN TYPES OF LICENSING

Jenis Perizinan Berusaha dan Non Berusaha di luar Sistem OSS yang proses perizinannya didelegasikan kepada Kepala DPMPTSP Kabupaten Mentawai, adalah:

1. Izin Praktik Dokter Mandiri (SIP-Dokter Mandiri)
2. Izin Praktik Dokter (SIP-Dokter)
3. Izin Praktik Apoteker (SIPA) Mandiri
4. Izin Praktik Apoteker (SIPA)
5. Izin Praktik Perawat Gigi (SIPPG)
6. Izin Praktik Penata Anaestesi (SIPPA) Mandiri
7. Izin Praktik Penata Anaestesi (SIPPA)
8. Izin Praktik Bidan (SIPB) Mandiri
9. Izin Praktik Bidan (SIPB)
10. Izin Praktik Perawat (SIPP)
11. Izin Praktik Tenaga Teknik Kefarmasian (SIPTTK) Mandiri
12. Izin Praktik Tenaga Teknik Kefarmasian (SIPTTK)
13. Izin Kerja Tenaga Gizi (SIKTGz)
14. Izin Praktik Tenaga Gizi (SIPTGz)
15. Izin Praktik Perekam Medis Mandiri
16. Izin Praktik Perekam Medis
17. Izin Praktik Ahli Teknologi Laboratorium Medik (SIP-ATLM) Mandiri
18. Izin Praktik Ahli Teknologi Laboratorium Medik
19. Izin Praktik Tenaga Sanitarian (SIKTS) Mandiri
20. Izin Praktik Tenaga Sanitarian (SIKTS)
21. Izin Praktik Elektromedis
22. Izin Praktik Fisioterafis Mandiri
23. Izin Praktik Fisioterafis
24. Izin Optikal
25. Izin Toko Obat Tradisional
26. Izin Pengobatan Tradisional
27. Izin Poliklinik
28. Izin Radiografer
29. Sertifikat Laik Hygiene Depot Air Minum Isi Ulang
30. Izin Pengelolaan Pasar Rakyat
31. Izin Usaha Pelayanan Jasa Medik Veteriner
32. Izin Penyelenggaraan dan Pembangunan Fasilitas Parkir
33. Izin Warung Permainan Elektronik

Types of Business and Non-Business Licensing outside the OSS System, the licensing process of which is delegated to the Head of DPMPTSP of Mentawai Regency, are:

1. *Independent Doctor Practice License*
2. *Doctor Practice License*
3. *Independent Pharmacist Practice License*
4. *Pharmacist Practice License*
5. *Dental Nurse Practice License*
6. *Independent Anesthesia Practitioner License.*
7. *Anesthesia Practitioner License.*
8. *Independent Midwife Practice License*
9. *Midwife Practice License*
10. *Nurse Practice License*
11. *License to Practice for Independent Pharmaceutical Engineering Personnel*
12. *License to Practice for Pharmaceutical Engineering Personnel*
13. *Nutritionist Work License*
14. *Nutritionist Practice License*
15. *Independent Medical Recorder Practice License*
16. *Medical Recorder Practice License*
17. *Independent Laboratory Technology Expert Practice License*
18. *Laboratory Technology Expert Practice License*
19. *Independent Sanitarian Practice License*
20. *Sanitarian Practice License*
21. *Electromedical Practice License*
22. *Independent Physiotherapist Practice License*
23. *Physiotherapist Practice License*
24. *Optical License*
25. *Traditional Medicine Shop License*
26. *Traditional Medicine License*
27. *Policlinic License*
28. *Radiographer License*
29. *Certificate of Hygiene Eligibility for Refillable Drinking Water Depot*
30. *People's Market Management License*
31. *Veterinary Medical Services Business License*
32. *License for the Implementation and Construction of Parking Facilities*
33. *Electronic Game Shop License*



34. Izin Penitipan dan Pengiriman Barang
35. Izin Warung Internet
36. Izin Instalasi Jaringan Terrestrial
37. Persetujuan Izin Lokasi
38. Surat Izin Praktik Dokter Hewan/Dokter Hewan Spesialis (SIP-DRH)
39. Surat Izin Paramedik Veteriner Pelayanan Kesehatan Hewan/ Sarjana Kedokteran Hewan (SIPP Kesehatan Hewan)
40. Surat Izin Paramedik Veteriner Pelayanan Inseminator/Sarjana Kedokteran Hewan (SIPP Inseminator)
41. Surat Izin Paramedik Veteriner Pelayanan Kebuntingan/Sarjana Kedokteran Hewan (SIPP Pkb)
42. Surat Izin Paramedik Veteriner Pelayanan Kesehatan Hewan/Sarjana Kedokteran Hewan (SIPP Kesehatan Hewan)
43. Surat Izin Paramedik Veteriner Asisten Teknik Reproduksi/Sarjana Kedokteran Hewan (SIPP ATR)
44. Surat Izin Paramedik Veteriner (SIVET) Ambulatori/ Klinik Hewan/Rumah Sakit Hewan
45. Surat Keterangan Penjualan Langsung Minuman Beralkohol Tipe B dan C (SKPL-B dan SKPL-C)
46. Izin Penelitian
47. Sertifikat Laik Fungsi Bangunan (Simbg)
48. Persetujuan Lingkungan Non Berusaha/Pemerintah
49. Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Non Berusaha
50. Izin Operasional Pendidikan Anak Usia Dini
51. Izin Operasional Pusat Kegiatan Masyarakat (PKBM)
52. Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP)
53. Taman Bacaan Masyarakat (TBM)
54. Izin Pengangkutan Sampah
55. Izin Daur Ulang Sampah
56. Izin Pengolahan Akhir Sampah

34. License to Store and Deliver Goods
35. Internet Cafe License
36. Terrestrial Network Installation License
37. Location License Approval
38. Veterinary/Specialist Veterinarian Practice License
39. Veterinary Paramedic License for Animal Health Services/ Bachelor of Veterinary Medicine (SIPP for Animal Health)
40. Veterinary Paramedic License for Inseminator Services/Bachelor of Veterinary Medicine (SIPP for Inseminator)
41. Veterinary Paramedic License for Pregnancy Services/Bachelor of Veterinary Medicine (SIPP for Pkb)
42. Veterinary Paramedic License for Animal Health Services/Bachelor of Veterinary Medicine (SIPP for Animal Health)
43. Veterinary Paramedic License for Reproductive Engineering Assistant/Bachelor of Veterinary Medicine
44. Veterinary Paramedic License (SIVET) for Ambulatory/Veterinary Clinic/Veterinary Hospital
45. Certificate of Direct Sales of Type B and C Alcoholic Drinks
46. Research License
47. Certificate of Building Functionality
48. Non-Business/Government Environmental Approval
49. Suitability of Non-Business Space Utilization Activities
50. Early Childhood Education Operational License
51. Community Activity Center Operational License
52. Course and Training Institute
53. Community Reading Park
54. Waste Transport License
55. Waste Recycling License
56. Waste Final Processing License.





POTENSI DAN PELUANG INVESTASI

INVESTMENT POTENTIAL AND OPPORTUNITIES



Sektor Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Tanaman Pangan dan Hortikultura

Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim di Kabupaten Kepulauan Mentawai adalah sebagai berikut: bayam (30,90 ha; 10,09 ton); buncis (0,50 ha; 0,1 ton); cabai besar (1,35 ha; 0,645 ton); cabai keriting (30,35 ha; 30,45 ton); cabai rawit (24,61 ha; 24,975 ton); kacang panjang (17,60 ha; 14,58 ton); kangkung (28,35 ha; 13,91 ton); ketimun (14,05 ha; 10,92 ton); terung (11,88 ha; 12,41 ton); tomat (0,01 ha; - ton); dan semangka (1,00 ha; 0,2 ton).

Agriculture, Plantations, Animal Husbandry, Food Crops And Horticulture Sectors

The harvest area and production of seasonal vegetable and fruit crops in Mentawai Islands Regency are as follows: spinach (30.90 ha; 10.09 tons); beans (0.50 ha; 0.1 ton); large chili (1.35 ha; 0.645 tons); curly chili (30.35 ha; 30.45 tons); cayenne pepper (24.61 ha; 24.975 tons); long beans (17.60 ha; 14.58 tons); kangkong (28.35 ha; 13.91 tons); cucumber (14.05 ha; 10.92 tons); eggplant (11.88 ha; 12.41 tons); tomatoes (0.01 ha; - ton); and watermelon (1.00 ha; 0.2 ton).





Produksi Buah-buahan tahunan tercatat: alpukat (47,94 kuintal); belimbing (0,30 kuintal); duku/langsat (875,24 kuintal); durian (20.573,72 kuintal); jambu air (44,78 kuintal); jambu biji (111,58 kuintal); jeruk besar (1,50 kuintal); jeruk lemon (36 kuintal); jeruk siyem/keprok (32,16 kuintal); mangga (2,32 kuintal); manggis (0,30 kuintal); nenas (94,19 kuintal); Nangka/ cempedak (945,10 kuintal); papaya (358,19 kuintal); pisang (32.940,16 kuintal); rambutan (558 kuintal); sawo (7,50 kuintal); sirsak (5,06 kuintal); sukun (26,20 kuintal); dan petai (405,98 kuintal).



Annual fruit production was recorded: avocado (47.94 quintals); star fruit (0.30 quintal); lansium (875.24 quintals); durian (20,573.72 quintals); water apples (44.78 quintals); guava (111.58 quintals); pomelo (1.50 quintals); lemon (36 quintals); tangerines (32.16 quintals); mango (2.32 quintals); mangosteen (0.30 quintal); pineapple (94.19 quintals); Jackfruit/fragrance jackfruit (945.10 quintals); papaya (358.19 quintals); banana (32,940.16 quintals); rambutan (558 quintals); sapodilla (7.50 quintals); soursop (5.06 quintals); breadfruit (26.20 quintals); and stinking beans (405.98 quintals).

Sektor Perkebunan

Luas Areal dan Produksi Perkebunan Rakyat tahun 2023 adalah: karet (159 ha; 8.87 ton); kelapa (7.869,05 ha; 11.228,06 ton); kopi (1.659,10 ha; 36,32 ton); Jambu mete (1.214,50 ha; 61,02 ton); dan nilam (373,50 ha; 18,43 ton).

Plantation Sector

The area and production of smallholder plantations in 2023 were: rubber (159 ha; 8.87 tons); coconut (7,869.05 ha; 11,228.06 tons); coffee (1,659.10 ha; 36.32 tons); Cashew nuts (1,214.50 ha; 61.02 tons); and patchouli (373.50 ha; 18.43 tons).



Sektor Kehutanan

Selain sebagai daerah kepulauan, Kabupaten Kepulauan Mentawai, Sumatera Barat juga memiliki potensi hutan cukup luas yang tersebar di beberapa pulau besar, yaitu Siberut, Sipora, dan Pagai. Keberadaan hutan sendiri memiliki arti penting bagi masyarakat adat

Forestry Sector

Apart from being an archipelagic area, Mentawai Islands Regency of West Sumatra also has quite extensive forest potential spread across several large islands, namely Siberut, Sipora and Pagai. The existence of the forest itself has important meaning



Mentawai. Sebagai masyarakat tradisional, hubungan antara hutan dan manusia tidak dapat dipisahkan. Bagi masyarakat Mentawai, hutan sumber kehidupan. Di dalamnya tersedia berbagai macam kekayaan yang mampu memenuhi kebutuhan mereka sehingga bisa bertahan sejak zaman dahulu. Segala kebutuhan sandang, pangan, dan papan disediakan oleh alam sehingga masyarakat memiliki kepentingan untuk menjaga keberadaan hutan agar dapat terus lestari. Keberadaan hutan juga erat kaitannya dengan kebudayaan. Interaksi masyarakat dengan alam perlahan mulai membentuk kebiasaan-kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Kabupaten Kepulauan Mentawai dengan luas 601.134,96 ha terdiri atas kawasan hutan lindung seluas ± 491.935,29 ha sekitar 82% dari luas wilayah, sedangkan 109,199,71 ha atau sekitar 18% adalah kawasan Area Penggunaan Lain (APL), potensi pengembangan wilayah Kepulauan Mentawai dapat dikembangkan melalui pengembangan kawasan budidaya yang telah ditetapkan.



for the Mentawai indigenous people. As a traditional society, the relationship between forests and humans cannot be separated. For the Mentawai people, forests are the source of life. In it, various kinds of wealth are available that can meet their needs so that they can survive since ancient times. All

needs for clothing, food and shelter are provided by nature so that people have the importance of maintaining the existence of forests so that they can continue to be sustainable. The existence of forests is also closely related to culture. People's interactions with nature are slowly starting to form habits in everyday life. Mentawai Islands Regency with an area of 601,134.96 ha consists of a protected forest area of about 491,935.29 ha, around 82% of the area, while 109,199.71 ha or around 18% is an Other Use Area (APL) area, potential for development of the Mentawai Islands region can be developed through the development of designated cultivation areas.

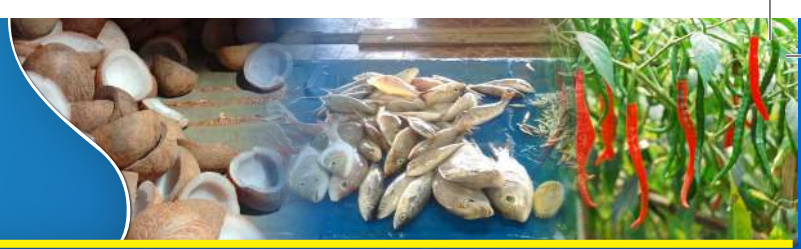
Sektor Perikanan dan Kelautan

Jumlah produksi perikanan tangkap Kabupaten Kepulauan Mentawai pada tahun 2023 adalah 10.807 ton, yang terdiri dari 2.009 ton ikan pelagis kecil; 5.349 ton ikan pelagis besar; 2.184 ton ikan demersal; 399 ton udang; dan 866 ton ikan lainnya. Sedangkan jumlah produksi Perikanan Budidaya adalah: 328,65 ton yang terdiri dari 175,19 ton ikan air tawar (lele, nila, gurami, dan patin) dan 153,46 ton ikan laut (kerapu, lobster dan kepiting bakau). Produksi ikan olahan adalah 99,04 ton yang terdiri dari 95,56 ton ikan asin dan

Fisheries and Marine Sector

The total capture fisheries production of Mentawai Islands Regency in 2023 was 10,807 tons, consisting of 2,009 tons of small pelagic fish; 5,349 tons of large pelagic fish; 2,184 tons of demersal fish; 399 tons of shrimp; and 866 tons of other fish. Meanwhile, the total production of Aquaculture was: 328.65 tons, consisting of 175.19 tons of freshwater fish (catfish, tilapia, gourami and Pangas catfish) and 153.46 tons of marine fish (grouper, lobster and mud crab). Processed fish production was 99.04 tons, consisting





3,48 ton ikan olahan lainnya. Masyarakat setempat mengkonsumsi ikan sebanyak 5.591 ton sedangkan yang dipasarkan berjumlah 5.216 ton per tahun 2023. Kabupaten ini memiliki 54 unit Pengolahan dan 87 unit Pemasaran Hasil Perikanan serta luas kolam mencapai 50,13 ha. Hasil laut merupakan salah satu potensi yang terus dikembangkan di kabupaten ini terutama ikan kerapu yang laku untuk di ekspor.

of 95.56 tons of salted fish and 3.48 tons of other processed fish. The local community consumes 5,591 tons of fish, while 5,216 tons will be marketed per year 2023. The regency has 54 processing units and 87 fishery product marketing units and a pond area of 50.13 ha. Marine products are one of the potentials that continue to be developed in the regency, especially grouper fish which are sold for export.

Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral

Pada tahun 2023, tercatat terdapat 19.295 pelanggan listrik PLN. Jumlah tersebut mengalami kenaikan sebesar 9,30% atau sebanyak 1.642 pelanggan dari tahun sebelumnya yaitu 17.653 pelanggan. Berdasarkan kategorinya, pelanggan terbanyak adalah kategori Rumah Tangga (R) sebanyak 17.942 (92,93%), sedangkan jenis pelanggan paling sedikit adalah kategori Industri, yaitu berjumlah 3 (0,02%). Daya terpasang: 18.702,16 KW; produksi Listrik: 23.051.051 KWh; dan terjual: 20.980.371 KWh. Untuk mendukung pembangunan di daerah ini Pemerintah Pusat dan Daerah merencanakan akan membangun PLTU Tuapejat dengan kapasitas 6 MW.

Energy and Mineral Resources Sector

In 2023, there was 19,295 the State Electricity Company (PLN) customers. The number increased by 9.30% or 1,642 customers from the previous year, namely 17,653 customers. Based on the category, the largest number of customers was the Household (R) category, amounting to 17,942 (92.93%), while the fewest types of customers were the Industrial category, namely 3 (0.02%). Installed power was 18,702.16 KW; Electricity production was 23,051,051 KWh; and electricity sold was 20,980,371 KWh. To support development in the area, the Central and Regional Governments plan to build the Tuapejat Steam Electric Power Plant (PLTU) with a capacity of 6 MW.



Terdapat sebanyak 927 pelanggan di BPAM Kabupaten Kepulauan Mentawai pada tahun 2023 dengan 1.772 m³ air didistribusikan, jumlah tersebut seluruhnya merupakan pelanggan yang berasal dari Kecamatan Sipora Utara. Hal ini dikarenakan Kecamatan selain Sipora Utara tidak menggunakan layanan dari BPAM.

There were 927 customers in BPAM Mentawai Islands Regency in 2023 with 1,772 m³ of water distributed, all these customers come from North Sipora District. This is because districts other than North Sipora do not use BPAM services.

Sektor Pariwisata

Daerah ini memiliki potensi alam yang banyak, selain dalam bidang perkebunan, pertanian dan perikanan. Daerah ini memiliki potensi untuk menjadi daerah kawasan wisata.

Berdasarkan angka yang diperoleh dari kegiatan Potensi Desa tahun 2021, jumlah rumah makan/restoran yang ada di wilayah Kabupaten Kepulauan Mentawai yaitu sebanyak 22 buah dan jumlah akomodasi hotel dan penginapan masing-masing berjumlah 22 unit dan 92 unit. Saat ini untuk meningkatkan Sektor Pariwisata terdapat beberapa sarana prasarana seperti La Belle Resort dan Kandui Resort.

Beberapa obyek Wisata yang cukup menarik di Kabupaten Kepulauan Mentawai, antara lain adalah:

1. Pantai Mapadegat

Pantai Mapadegat yang berlokasi di Pulau Sipora ini digemari para peselancar dengan kualitas ombaknya yang mendunia, untuk mencoba mengarungi ombak telescope yang terkenal di sini. Setelah pada siang hari berlelah-lelah di laut, ada spot yang enak untuk bersantai pada sore hari. Langit senja yang fantastis di Mentawai tidak boleh dilewatkan karena belum tentu akan ditemukan di tempat lain. Pantai ini berada di Dusun Mapadegat, Desa Tuapejat, Kecamatan Sipora Utara. Jam Buka: Setiap hari, 24 jam, dengan gratis.



Tourism Sector

The area has a lot of natural potential, apart from plantations, agriculture and fisheries. The area has the potential to become a tourism area.

Based on figures obtained from Rural Potential activities in 2021, the number of eateries/restaurants in the Mentawai Islands Regency area was 22 units and the number of hotel and lodging accommodations was 22 units and 92 units respectively. Currently, to improve the Tourism Sector, there are several infrastructure facilities such as La Belle Resort and Kandui Resort.

Some interesting tourism objects in Mentawai Islands Regency include:

1. Mapadegat Beach

Mapadegat Beach, which is located on Sipora Island, is popular with surfers because of its world-class wave quality, to try surfing the famous telescope waves here. After tiring out at sea during the day, there is a nice spot to relax in the afternoon. The fantastic twilight sky in Mentawai should not be missed because it will not necessarily be found anywhere else. The beach is in Mapadegat Hamlet of Tuapejat Village on North Sipora District. Opening Hours: Daily, 24 hours, free of charge.



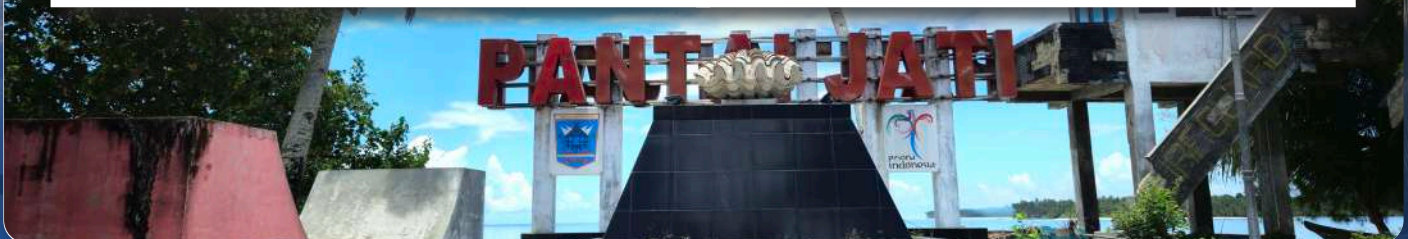


2. Pantai Jati

Ketika sudah berada di Desa Tuapejat, pengunjung akan sampai di Pantai Jati ini dalam waktu sekitar 10 menit saja. Setibanya di sini, pengunjung dapat menikmati sejuknya udara di bawah keteduhan pohon-pohon kelapa dan membeli jajanan untuk mengisi perut. Garis pantai yang indah mengundang banyak orang datang ke sini untuk bersantai dan berenang. Begitu turun dari Dermaga Tuapejat, maka Pantai Jati dapat menjadi destinasi wisata pertama yang menyenangkan untuk membuka petualangan di Kepulauan Mentawai. Berada di Dusun Jati, Desa Tuapejat, Sipora Utara, buka setiap hari, 24 jam, gratis.

2. Jati Beach

Once in Tuapejat Village, visitors will arrive at Jati Beach in about 10 minutes. Upon arrival here, visitors can enjoy the cool air under the shade of coconut trees and buy snacks to fill their stomachs. Beautiful coastline invites many people to come here to relax and swim. Once they get off Tuapejat Pier, Jati Beach can be a fun first tourism destination to open their adventure in Mentawai Islands. Located in Jati Hamlet of Tuapejat Village in North Sipora, open every day, 24 hours, free.





3. Snorkeling yang nyaman di pulau awera

Pulau Awera adalah tempat yang sesuai untuk pengunjung yang ingin menyepi sambil menikmati indahnya alam Indonesia. Air lautnya sangat jernih dan mereka dapat memuaskan hobi snorkeling atau menyelam karena perairannya yang tenang. Pengunjung dapat menyewa kapal untuk singgah di pulau ini dan pasti tidak ingin melewatkan peristiwa matahari terbit atau terbenam yang istimewa. Di Pulau Awera ini sudah banyak penginapan agar tidak ada spot cantik yang terlewat oleh pengunjung. Berada di Desa Tuapejat, Sipora Utara, buka setiap hari, 24 jam, gratis.

3. Comfortable Snorkelling on Awera Island

Awera Island is a suitable place for visitors who want to be alone while enjoying the beautiful nature of Indonesia. The sea water is very clear, and they can satisfy their hobby of snorkelling or diving because the waters are calm. Visitors can rent a boat to stop at the island and do not want to miss the special sunrise or sunset events. There are many accommodations on Awera Island so that visitors do not miss any beautiful spots. Located in Tuapejat Village of North Sipora, open every day, 24 hours, free.



4. Air Terjun Pujujurung

Air Terjun Pujujurung ini tidak terlalu tinggi dan bertingkat-tingkat; berada di balik rimbunnya pepohonan dan semak-semak, airnya yang jernih juga digunakan masyarakat setempat untuk irigasi. Pengunjung dapat menaiki kendaraan dan disambung dengan berjalan kaki untuk tiba di air terjun ini. Udaranya yang segar dan air yang jernih akan mengundang pengunjung untuk berbasah-basahan di sini!. Berlokasi di Desa Goiso Oinan, Sipora Utara, buka setiap hari, 24 jam, gratis.

4. Pujujurung Waterfall

Pujujurung Waterfall is not too high and has many levels; Located behind dense trees and bushes, the clear water is also used by local people for irrigation. Visitors can take a vehicle and continue foot to arrive at the waterfall. The fresh air and clear water will invite visitors to get wet here. Located in Goiso Oinan Village of North Sipora, open every day, 24 hours, free of charge.



5. Dusun Rokdog

Salah satu desa wisata yang dapat dikunjungi di Kepulauan Mentawai ada di Pulau Siberut, yaitu Dusun Rokdog. Di sini pengunjung dapat menjumpai suku asli Mentawai yang dipercaya memang berasal dari Pulau Siberut sebelum menyebar ke pulau-pulau lainnya. Pengunjung dapat datang sendiri atau memesan paket wisata dari agen perjalanan untuk menginap di desa wisata ini. Rasakan suasana berbeda di dalam rumah adat yang disebut uma dan cicipi kuliner dari sagu yang otentik. Ada pula kesenian tradisional seperti turuk, yaitu tarian tradisional yang dapat pengunjung lihat di Dusun Rokdog. Berlokasi di Desa Madobag, Siberut Selatan, buka setiap hari, 24 jam, gratis.

5. Rokdog Sub Village

One of the tourism villages that can be visited in Mentawai Islands is on Siberut Island, namely Rokdog Sub Village. Here visitors can meet the indigenous Mentawai Tribe which is believed to have originated from Siberut Island before spreading to other islands. Visitors can come alone or order a tour package from a travel agent to stay in the tourism village. Experience a different atmosphere in a traditional house called uma and taste authentic sago culinary delights. There are also traditional arts such as turuk, which is a traditional dance that visitors can see in Rokdog Sub Village. Located in Madobag Village of South Siberut, open every day, 24 hours, free.





6. Kebudayaan di Desa Matotonan

Desa wisata lain yang cukup terkenal di Kepulauan Mentawai adalah Desa Matotonan yang masih berada di dalam wilayah Taman Nasional Siberut. Pengunjung dapat mendengar kisah sejarah mengenai suku asli Mentawai dan melihat berbagai aktivitas mereka seperti berburu dan melakukan pesta adat. Pesta adat dapat berlangsung hingga tiga hari dan selama pesta, banyak ritual yang dapat pengunjung saksikan. Jika pengunjung ingin membawa pulang kenang-kenangan dari Mentawai, pengunjung pun bisa membuat tato tradisional atau disebut juga titi. Dikerjakan secara manual dan bukan dengan mesin, ragam bentuk yang ditato di tubuh punya makna yang dalam bagi masyarakat Mentawai. Berlokasi di Desa Matotonan, Siberut Selatan, buka setiap hari, 24 jam, gratis.

6. Culture In Matotonan Village

Another well-known tourism village in Mentawai Islands is Matotonan Village, which is still within the Siberut National Park area. Visitors can hear historical stories about the indigenous Mentawai Tribe and see their various activities such as hunting and holding traditional parties. Traditional parties can last up to three days and during the party, visitors can witness many rituals. If visitors want to take home a memento from Mentawai, they can also get a traditional tattoo or also called a titi. Done manually and not with machines, the various shapes tattooed on the body have deep meaning for the Mentawai people. Located in Matotonan Village of South Siberut, open every day, 24 hours, free of charge.



7. Flora dan Fauna yang Unik di Taman Nasional Siberut

Jika ingin merasakan penjelajahan hutan yang masih alami dengan ratusan flora dan fauna di dalamnya, pengunjung wajib berkunjung ke Taman Nasional Siberut. Kenakan alas kaki yang tepat agar pengunjung bisa berkeliling dengan puas dan nyaman di dalam Taman Nasional ini. Pengunjung dapat menemui suku Mentawai yang tinggal di dalam Taman Nasional Siberut dan melihat keseharian mereka. Terdapat berbagai tumbuhan mulai dari mangrove, palem dan aneka tumbuhan endemik. Fauna endemik seperti celepuh Mentawai, siamang Mentawai dan monyet Mentawai juga tinggal di sini. Kekayaan alam Mentawai yang ada di Taman Nasional Siberut

7. Unique Flora and Fauna in Siberut National Park

If visitors want to experience exploring an unspoiled forest with hundreds of floras and fauna in it, visitors must visit Siberut National Park. Wear appropriate footwear so that visitors can satisfied and comfortable move around in the National Park. Visitors can meet the Mentawai Tribe who live in Siberut National Park and see their daily lives. There are various plants ranging from mangroves, palms and various endemic plants. Endemic fauna such as the Javan Scops Owl, gibbon and monkey of Mentawai also live here. The natural richness of Mentawai in Siberut National Park will amaze visitors and they can also hire the services



akan membuatmu terpesona dan pengunjung pun dapat menyewa jasa pemandu wisata agar pengalamanmu lebih menyenangkan. Berada di Pulau Siberut, Kepulauan Mentawai, buka setiap hari, 24 jam, dengan harga tiket dari Rp. 5,000.

of a tour guide to make their experience more enjoyable. Located on Siberut Island of Mentawai Islands, open every day, 24 hours, with ticket prices from IDR. 5,000.

Fauna Mentawai

Beberapa satwa endemik yang ada di Kepulauan Mentawai seperti:

- Beruk Mentawai, *Macaca pagensis*
- Monyet Ekor Babi, *Simias concolor*
- Tupai Kasturi Mentawai, *Tupaia chrysogaster*
- Siamang Mentawai, *Hylobates klossii*
- Lutung Mentawai, *Presbytis potenziani*
- Tikus Duri Pagai, *Maxomys pagensis*
- Tikus Raksasa Sipora, *Leopoldamus siporanus*
- Nyingnying Mentawai, *Chiropodomus karlkoopmani*
- Tikus Mentawai, *Rattus lugens*
- Tupai terbang Mentawai, *Iomus sipora*
- Tupai terbang Sipora, *Hylopetes sipora*
- Tupai terbang Siberut, *Petinomus lugens*
- Saudara Tupai, *Sundasciurus fraterculus*
- Bajing Hitam, *Callosciurus melanogaster*
- Tupai Berekor-belang Tiga, *Lariscus obscurus*
- Rusa Sambar, *Cervus unicolor oceanus*
- Burung Hantu Mentawai, *Otus mentawai*
- Ular Mentawai, *Calamaria klossii*.

Mentawai Fauna

Some endemic animals in Mentawai Islands include:

- *Mentawai macaque, Macaca pagensis*
- *Pig-tailed Monkey, Simias concolor*
- *Mentawai Musk Squirrel, Tupaia chrysogaster*
- *Mentawai gibbon, Hylobates klossii*
- *Mentawai Langur, Presbytis potenziani*
- *Pagai Spiny Rat, Maxomys pagensis*
- *Sipora Giant Rat, Leopoldamus siporanus*
- *Mentawai Pencil-Tailed Tree Mouse, Chiropodomus karlkoopmani*
- *Mentawai rat, Rattus lugens*
- *Mentawai flying squirrel, Iomus sipora*
- *Sipora flying squirrel, Hylopetes sipora*
- *Siberut flying squirrel, Petinomus lugens*
- *Brother Squirrel, Sundasciurus fraterculus*
- *Black Squirrel, Callosciurus melanogaster*
- *Three-striped tail Squirrel, Lariscus obscurus*
- *Sambar Deer, Cervus unicolor oceanus*
- *Mentawai Owl, Otus mentawai*
- *Mentawai snake, Calamaria klossii.*





8. Memancing di Pantai Siruso

Pantai Sirus yang berlokasi di Pulau Siruso ini terkenal sebagai destinasi yang digemari untuk memancing. Laut yang kaya dengan ikan seperti kerapu seperti menggoda para pehobi mancing untuk segera datang. Sambil memancing, mata akan dihibur dengan panorama pantai yang indah khas Mentawai. Kalau berhasil mendapatkan ikan, pengunjung bisa memanggangnya langsung untuk dinikmati. Pantai ini asyik dikunjungi bersama keluarga dan dijamin rasa ikan segarinya terasa semakin lezat. Berlokasi di Desa Taikako, Sikakap, buka setiap hari, 24 jam, gratis.

8. Fishing at Siruso Beach

Siruso Beach, located on Siruso Island, is famous as a popular fishing destination. The sea is rich with fish such as groupers, which tempts fishing enthusiasts to come immediately. While fishing, visitors' eyes will be entertained by the beautiful beach panorama typical of Mentawai. If they manage to get fish, visitors can grill it directly to enjoy. The beach is fun to visit with the family and the fresh fish is guaranteed to taste even more delicious. Located in Taikako Village of Sikakap, open every day, 24 hours, free.



© ANDY POTTS



9. Suara Alam di Air Terjun Simatobat

Air terjun yang juga disebut dengan Air Terjun Bungo Rayo ini masih sangat alami. Tingginya memang hanya sekitar 15 meter, namun suasana di sekitarnya mampu membuat rileks. Pengunjung bisa sekedar mencelupkan kaki di air yang sejuk, mencari spot foto yang menarik atau memanjat batu-batuannya yang lebar. Selain suasana yang asri, kesan alami juga diperkuat dengan primata endemik seperti bilou dan bokoi yang masih ada di sini. Berkeliling kawasan air terjun ini juga jadi aktivitas yang menarik sebab lokasinya dikelilingi pepohonan yang rimbun dan gua. Bersiap-siap untuk bertemu atau sekedar mendengar suara mereka. Berlokasi di Desa Bulasat, Pagai Selatan, buka setiap hari, 24 jam, gratis.

Selain menghabiskan waktu wisata, menikmati keindahan alam dan budayanya, pengunjung pun bisa membeli buah tangan berupa kerajinan lokal dari warga Kepulauan Mentawai. Tidak hanya memberi penghasilan pada masyarakat setempat, namun keunikannya juga akan membuat pengunjung bangga untuk memakainya.



9. Natural Sounds at Simatobat Waterfall

The waterfall, which is also called Bungo Rayo Waterfall, is still very natural. It is only about 15 meters high, but the surrounding atmosphere is relaxing. Visitors can just dip their feet in the cool water, look for interesting photo spots or climb the wide rocks. Apart from the beautiful atmosphere, the natural impression is also strengthened by endemic primates such as bilou and bokoi which still exist here. Touring the waterfall area is also an interesting activity because the location is surrounded by lush trees and caves, get ready to meet or just hear their voices. Located in Bulasat Village of South Pagai, open every day, 24 hours, free.

Apart from spending time traveling, enjoying the natural beauty and culture, visitors can also buy souvenirs in the form of local crafts from the residents of Mentawai Islands. Not only does

it provide income to the local community, but its uniqueness will also make visitors proud to wear it.



10. Surfing

Kabupaten Kepulauan Mentawai adalah sebuah kepulauan yang terletak di pantai barat Sumatera. Kepulauan ini terdiri dari beberapa pulau kecil yang disambung oleh jembatan terapung dan memiliki hutan tropis yang subur serta pantai yang indah. Kabupaten Kepulauan Mentawai banyak memiliki titik selancar terbaik, sehingga menjadi daya tarik tersendiri bagi para surfing dari mancanegara untuk menaklukkan ketinggian ombak di Kepulauan Sikere tersebut.

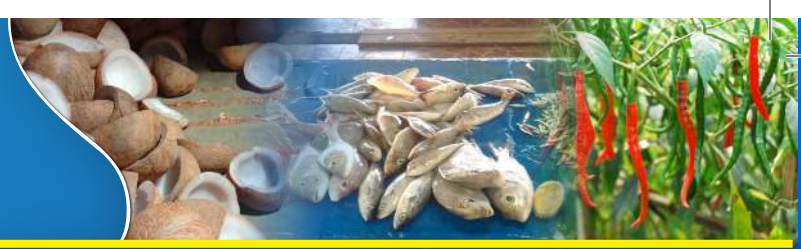
Kepulauan Mentawai juga termasuk dalam nice pariwisata Sport Tourism karena merupakan salah satu destinasi terbaik untuk berselancar di dunia. Oleh karena itu Kepulauan Mentawai menarik bagi wisatawan yang menyukai olahraga air dan ingin mencoba berselancar disana.

10. Surfing

Mentawai Islands Regency is an archipelago located on the west coast of Sumatra. The archipelago consists of several small islands connected by floating bridges and has lush tropical forests and beautiful beaches. Mentawai Islands Regency has many of the best surfing spots, making it a special attraction for surfers from abroad to conquer the height of the waves on Sikere Islands.

Mentawai Islands are also included in the nice Sport Tourism area because they are one of the best destinations for surfing in the world. Therefore, the Mentawai Islands are attractive for tourists who like water sports and want to try surfing there





Beberapa spot surfing terkenal di Kepulauan Mentawai:

Some famous surfing spots in the Mentawai Islands:

1. Silabu dan Pittoijat / Silabu and Pittoijat

Silabu berada di Desa Silabu Pagai Utara. Tanjung Sintai misalnya sangat terkenal dengan ombaknya yang menantang dengan gulungan yang indah. tinggi ombak ditempat ini mencapai 4 meter. Lokasi ini dapat dicapai dengan menggunakan speed boat dari dermaga Tuapeijat sekitar 3-4 jam perjalanan. Pulau ini memiliki teluk yang cocok untuk berlabuh sehingga kapal-kapal peselancar dapat langsung berlabuh disana.

1. Silabu dan Pittoijat / Silabu and Pittoijat

Silabu is in Silabu Village of North Pagai. Tanjung Sintai, for example, is very famous for its challenging waves with beautiful rolling waves. The wave height in the place reaches 4 meters. The location can be reached by speed boat from Tuapeijat Pier, approximately 3-4 hours drive. The island has a bay that is suitable for anchoring so that surfing boats can dock directly there.

2. Pulau Nyang-Nyang/Ebay / Nyang-Nyang/Ebay Island

Pulau ini terletak di Kecamatan Siberut Barat Daya dekat dengan Taileleu dan Pei-pe. Menurut peselancar baik lokal maupun mancanegara yang pernah mengunjungi tempat ini, ketinggian ombaknya merupakan nomor tiga tertinggi di dunia yaitu mencapai 4 meter. Ada juga beberapa tempat lain yang ketinggian ombaknya sama seperti ; Mapaddegat di Pulau Sipora (3-4 meter), Masousiu (1-4 meter), Masokut (1-4 meter), dan Putoutogat (2-3 meter) yang terletak di Desa Katurei. Pulau ini memang terkenal dengan ombaknya yang tinggi serta gulungan ombak yang panjang dan deras, dan bagi peselancar merupakan tantangan yang menyenangkan.

2. Pulau Nyang-Nyang/Ebay / Nyang-Nyang/Ebay Island

The island is in Southwest Siberut District close to Taileleu and Pei-pe. According to local and foreign surfers who have visited the place, the wave height is the third highest in the world, reaching 4 meters. There are also several other places where the wave height is the same as; Mapaddegat on Sipora Island (3-4 meters), Masousiu (1-4 meters), Masokut (1-4 meters), and Putoutogat (2-3 meters) which is located in Katurei Village. The island is famous for its high waves and long, fast rolling waves, and for surfers it is a fun challenge.

3. Pulau Karamayat / Karamayat Island

Pulau Karamajat terletak di Desa Katurei Kecamatan Siberut Barat Daya yang tinggi ombaknya mencapai 2-4 meter. Yang paling menarik ditempat ini adalah gulungan ombak

3. Pulau Karamayat / Karamayat Island

Karamajat Island is in Katurei Village of Southwest Siberut District, where the waves reach 2-4 meters high. The most interesting thing about the place is the very long rolling





yang sangat panjang dari keseluruhan ombak yang ada di Desa Katurei dengan dasar laut berkarang tajam. Bagi para peselancar mancanegara, kawasan ini menjadi tempat favorit karena terdapat 13 titik ombak di sana, dan yang paling terkenal yakni ombak Kandui Right, yang diklaim sebagai “ombak right hander terbaik di dunia.” Bahkan, pada beberapa bulan belakangan, peselancar kelas dunia seperti Kelly Slate, Alana Blanchard, Jack Johnson, Rizal Tandjung, Marlon Gerber pernah ‘mencicipi’ Kandui Right tersebut.

4. Pulau Roniki / Roniki Island

Tidak jauh beda dengan pulau Nyang-nyang pulau Roniki juga memiliki ketinggian ombak sekitar 2-4 meter. Namun yang membedakannya dengan objek pulau lain adalah dasar lautnya yang berkarang dengan gulungan ombaknya yang menarik wisatawan untuk berolahraga panjat tebing. Di sini wisatawan hanya dapat menggunakan jasa rumah penduduk sebagai penginapan.

5. Teluk Bosua / The Bosua Bay

Teluk Bosua tidak jauh dari lokasi Katiet. Sama halnya dengan beberapa tempat di Mentawai. Teluk Bosua memiliki gulungan ombak yang sangat panjang dengan puncak lebar, dengan gulungan ombak mencapai 4 meter, menjadi tantangan yang mengasyikkan bagi pecandu olahraga selancar/surfing.

6. Teluk Sibegeu / The Sibegeu Bay

Teluk Sibigeu tidak berada jauh dari Pittoijat, banyak diminati oleh wisatawan mancanegara khususnya para peselancar. Tempat ini memiliki hamparan pantai pasir putih dan air lautnya yang sangat jernih serta gulungan ombak yang cukup menantang peselancar. Lokasi ini biasanya disebut “Bagat Simarabuk” oleh masyarakat setempat.

waves of all the waves in Katurei Village with sharp rocky seabed. For international surfers, the area is a favorite place because there are 13 wave spots there, and the most famous is the Kandui Right wave, which is claimed to be “the best right hander wave in the world.” In fact, in recent months, world class surfers such as Kelly Slate, Alana Blanchard, Jack Johnson, Rizal Tandjung, Marlon Gerber have ‘tasted’ the Kandui Right.

4. Pulau Roniki / Roniki Island

Not much different from Nyang-nyang Island, Roniki Island also has wave heights of around 2-4 meters. However, what differentiates it from other island objects is its rocky seabed with rolling waves which attract tourists to do rock climbing. Here tourists can only use the services of local houses as accommodation.

5. Teluk Bosua / The Bosua Bay

The Bosua Bay is not far from the Katiet location. It is the same as several places in Mentawai. The Bosua Bay has very long waves with wide peaks, with waves reaching 4 meters, making it an exciting challenge for surfing enthusiasts.

6. Teluk Sibegeu / The Sibegeu Bay

The Sibigeu Bay is not far from Pittoijat, much sought after by foreign tourists, especially surfers. The place has a stretch of white sand beach and very clear sea water and rolling waves that are quite challenging for surfers. The location is usually called “Bagat Simarabuk” by local people.





POTENSI PENGEMBANGAN WILAYAH REGIONAL DEVELOPMENT POTENTIAL

Kawasan Pengembangan Budidaya yang telah ditetapkan, antara lain:

1. Kawasan Peruntukan Hutan Produksi.
Kawasan peruntukan hutan produksi terdiri atas:
 - a. Kawasan Hutan Produksi Tetap yang merupakan hutan yang dapat dieksploitasi dengan perlakuan cara tebang pilih maupun cara tebang habis. Kawasan ini terdapat di seluruh kecamatan, dengan luasan 246.011,41 hektar.
 - b. Kawasan Hutan Produksi yang dapat Dikonversi merupakan kawasan hutan yang dapat dicadangkan atau diperuntukan bagi kegiatan-kegiatan di luar Sektor Kehutanan seperti perkebunan, pertanian, permukiman, industri. Kawasan ini terdapat di Kecamatan Sipora Utara, Kecamatan Siberut Barat, Kecamatan Siberut Barat Daya, Kecamatan Siberut Tengah, Kecamatan Siberut Utara, Kecamatan Siberut Selatan dengan luasan kurang lebih 54.856,28 hektar.
2. Kawasan Peruntukan Pertanian.
Kawasan peruntukan pertanian terdiri atas:
 - a. Kawasan Peruntukan Pertanian Tanaman Pangan dengan komoditas padi sawah dan komoditas tanaman pangan lainnya dengan total luas adalah 24.934,03 ha.
 - b. Kawasan Peruntukan Pertanian Hortikultura dengan komoditi sayuran dan buah-buahan dengan total luas adalah 3.740,17 ha.

Cultivation Development Areas that have been designated include:

1. *Production Forest Designation Area.*
The designated production forest area consists of:
 - a. *Permanent Production Forest Areas are forests that can be exploited using selective logging or clear cutting. The area is found in all sub-districts, with an area of 246,011.41 hectares.*
 - b. *Convertible Production Forest Area is a forest area that can be reserved or intended for activities outside the Forestry Sector such as plantations, agriculture, settlements, or industry. The area is in the Districts of North Sipora, West Siberut, Southwest Siberut, Central Siberut, North Siberut, and South Siberut, with an area of approximately 54,856.28 hectares.*
2. *Agricultural Designated Area.*
The agricultural designated area consists of:
 - a. *The Allotment Area for Food Crop Agriculture with wetland paddy and other food crop commodities with a total area of 24,934.03 ha.*
 - b. *The Horticultural Designation Area with vegetables and fruit commodities with a total area of 3,740.17 ha.*

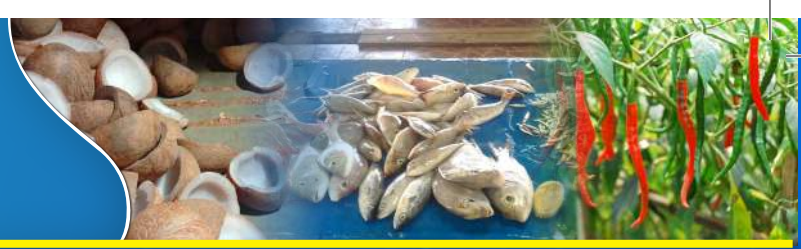




3. Kawasan Peruntukan Perkebunan
Dengan luas lahan adalah 90.818 ha dengan komoditas perkebunan skala kecil atau perkebunan rakyat khas Mentawai yaitu coklat, karet, cengkeh, pala, kelapa, nilam, manau. Kawasan perkebunan rakyat tidak merusak alam dan lingkungan sekitar hutan.
4. Kawasan Peruntukan Peternakan terdapat di seluruh wilayah daerah dengan memanfaatkan areal pertanian dan perkebunan.
5. Kawasan Peruntukan Perikanan.
Kawasan peruntukan perikanan terdiri atas:
 - a. Kawasan Peruntukan Perikanan Tangkap di seluruh perairan wilayah daerah dengan pusat perikanan tangkap di Kecamatan Siberut Utara, Tuapejat, Pagai Utara dan Sikakap.

3. *Plantation Designated Area*
With a land area of 90,818 ha and small-scale plantation commodities or typical Mentawai people's plantations, namely cocoa, rubber, cloves, nutmeg, coconut, patchouli, and manau rattan. Smallholders' plantation areas do not damage nature and the environment around the forest.
4. *Animal Husbandry Designated Areas are available throughout the region utilizing agricultural and plantation areas.*
5. *Fisheries Designated Area.*
The fisheries designated area consists of:
 - a. *Capture Fisheries Designated Areas in all regional waters with capture fisheries centres in North Siberut, Tuapejat, North Pagai and Sikakap Districts.*





b. Kawasan Peruntukan Budidaya Perikanan terdiri dari:

- 1) Budidaya Perikanan Laut meliputi: Muara Sigep, Malancan, Sirilogui, Saibi Samukop, Saliguma, Malilimok, Katurei (Pulau Siberut), Teraet, Teluk Beriulou, Teluk Pukarajat, Tuapejat (Pulau Sipora), Sikakap dan Betumonga (Pulau Pagai Utara), Pulau Tanopo, Makalo dan Sinaka (Pulau Pagai Selatan).
- 2) Budidaya Perikanan Darat meliputi: Bosua, Saureinu, Nemnemleleu, (Sipora Selatan), Malancan, Sirilogui, Bojakan, Sotboyak, Muara Sikabalan, Monganpoula (Siberut Utara), Muara Siberut, Salappak, Maileppet, Muntei, Madobag, Matotonan (Siberut Selatan), Saibi Samukop, Cimpungan (Siberut Tengah), Saumanganya, Betumonga, Silabu (Pagai Utara), Matobe, Taikako (Sikakap), Desa Malakopa dan Desa Bulasat (Pagai Selatan). Kawasan Minapolitan adalah Sikakap dan Muara Siberut (Siberut Selatan).

c. Kawasan Pengolahan Hasil Perikanan memiliki prasarana pendukung, meliputi bagian wilayah Tuapejat di Kecamatan Sipora Utara dan bagian wilayah Muara Siberut di Kecamatan Siberut Selatan, Muara Sikabalan di Kecamatan Siberut Utara, Sikakap. Prasarana pendukung kawasan pengolahan hasil perikanan terdiri atas rencana pengembangan Pusat Pendaratan Ikan (PPI) di Tuapejat dan Sikakap, rencana pengembangan Tempat Pelelangan Ikan (TPI) di Tuapejat, Sikakap, Muara Siberut dan Muara Sikabalan, dan rencana pengembangan Balai Benih Ikan (BBI) di Sikakap.

b. *Aquaculture Designated Area consists of:*

- 1) *Marine Aquaculture includes: Muara Sigep, Malancan, Sirilogui, Saibi Samukop, Saliguma, Malilimok, Katurei (Siberut Island), Teraet, Beriulou and Pukarajat Bays, Tuapejat (Sipora Island), Sikakap and Betumonga (North Pagai Island), Tanopo Island, Makalo and Sinaka (South Pagai Island).*
- 2) *Land Fisheries Cultivation includes: Bosua, Saureinu, Nemnemleleu, (South Sipora), Malancan, Sirilogui, Bojakan, Sotboyak, Muara Sikabalan, Monganpoula (North Siberut), Muara Siberut, Salappak, Maileppet, Muntei, Madobag, Matotonan (South Siberut), Saibi Samukop, Cimpungan (Central Siberut), Saumanganya, Betumonga, Silabu (North Pagai), Matobe, Taikako (Sikakap), Malakopa and Bulasat Villages (South Pagai). The Minapolitan Areas are Sikakap and Muara Siberut (South Siberut).*

c. *The Fishery Product Processing Area has supporting infrastructure, covering parts of the Tuapejat area in North Sipora District and parts of the Muara Siberut area in South Siberut District, Muara Sikabalan in North Siberut District, Sikakap. Supporting infrastructure for fishery product processing areas consists of plans to develop Fish Landing Centres (PPI) in Tuapejat and Sikakap, plans to develop Fish Auction Places (TPI) in Tuapejat, Sikakap, Muara Siberut and Muara Sikabalan, and plans to develop Fish Seeds Centres (BBI) in Sikakap.*





6. Kawasan Peruntukan Industri. Kawasan Peruntukan Industri terdiri atas Kawasan Peruntukan Industri Sedang dan Kawasan Peruntukan Industri Rumah Tangga yang dapat dikembangkan di setiap kecamatan dengan memperhatikan dokumen Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS).

7. Kawasan Peruntukan Pertambangan. Kawasan Peruntukan Pertambangan diperuntukkan untuk wilayah pertambangan terdapat di Pulau Siberut, Pulau Sipora, Pulau Pagai Utara dan Pulau Pagai Selatan yang memiliki potensi bahan tambang jenis bebatuan (galian C).

8. Kawasan Peruntukan Pariwisata. Kawasan peruntukan pariwisata terdiri atas:

a. Kawasan Peruntukan Pariwisata Budaya dan Sejarah terdapat di Pulau Siberut yang meliputi kawasan Madobag dan Matotonan (Siberut Selatan), Simalegi dan Simatalu (Siberut Barat), Bojakan (Siberut Utara), Sagulubbek (Siberut Barat Daya), benteng peninggalan Jepang di Sioban (Sipora Selatan).

b. Kawasan Peruntukan Pariwisata Alam terdapat di pulau Siberut yang meliputi kawasan Sigapokna, Simalegi dan Simatalu (Siberut Barat), Bojakan (Siberut Utara), Sibudda Oinan (Siberut Tengah), Matotonan dan Madobag (Siberut Selatan), Katurei dan Sagulubbek (Siberut Barat Daya).

c. Kawasan Peruntukan Pariwisata Bahari terdapat di Silabu (Pagai Utara), Sikakap, Malakopa dan Sinakak (Pagai Selatan), Katiet, Bosua, Gobi dan Pulau Siruamata (Sipora Selatan), Mapaddegat,

6. *Industrial Designation Area. Industrial Designated Areas consist of Medium Industrial Designated Areas and Home Industrial Designated Areas which can be developed in each district by considering the Strategic Environmental Assessment (KLHS) document.*

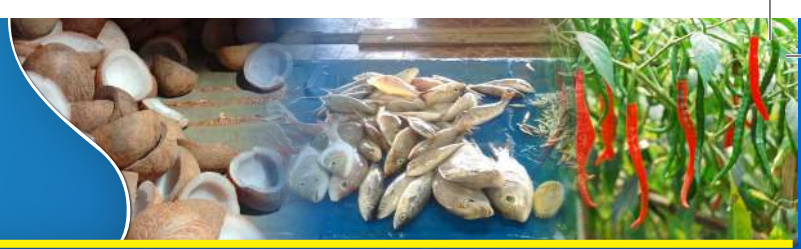
7. *Mining Designated Area. Mining Designated Areas are designated for mining areas on the Islands of Siberut, Sipora, North Pagai and South Pagai which have the potential for rock-type mining materials (C quarrying).*

8. *Tourism Designated Area. The tourism designated area consists of:*

a. *The Cultural and Historical Tourism Designated Area is on Siberut Island which includes the Madobag and Matotonan areas (South Siberut), Simalegi and Simatalu (West Siberut), Bojakan (North Siberut), Sagulubbek (Southwest Siberut), the Japanese heritage forts in Sioban (South Sipora).*

b. *The Natural Tourism Destination Area is on Siberut Island which includes the areas of Sigapokna, Simalegi and Simatalu (West Siberut), Bojakan (North Siberut), Sibudda Oinan (Central Siberut), Matotonan and Madobag (South Siberut), Katurei and Sagulubbek (Southwest Siberut).*

c. *The Marine Tourism Designated Areas are in Silabu (North Pagai), Sikakap, Malakopa and Sinakak (South Pagai), Katiet, Bosua, Gobi and Siruamata Island (South Sipora),*



Teluk Pukarajat, Taraet dan Matuptuman (Sipora Utara), Teluk Katurei dan Taileleu (Siberut Barat Daya), Saibi Samukop dan Saliguma (Siberut Tengah), Sirilogui (Siberut Utara), dan Pulau-pulau kecil lainnya.

Mapaddegat, Pukarajat Bay, Taraet and Matuptuman (North Sipora), Katurei Bay and Taileleu (Southwest Siberut), Saibi Samukop and Saliguma (Central Siberut), Sirilogui (North Siberut), and other small islands.

- d. Kawasan Peruntukan Ekonomi Khusus Pariwisata terdapat di Mapaddegat seluas 300 ha, Katiet, Gobi dan Bosua 100 ha, Teluk Katurei 300 ha, Taraet 50 ha, Matutuman Buggei Siata 50 ha.
 - e. Kawasan Peruntukan Konservasi Budaya terdapat di Desa Madobag Kecamatan Siberut Selatan dan Sakudei Kecamatan Siberut Barat Daya, serta Simatalu Kecamatan Siberut Barat.
9. Kawasan Peruntukan Permukiman.
Kawasan Peruntukan Permukiman terdiri atas
- a. Kawasan Peruntukan Permukiman Perkotaan yaitu Muara Siberut (PKW), Tuapejat (PKL), Sikakap (PKLp), Muara Sikabalu, Saibi Samukop, Pasakiat Taileleu, Saumanganyak, Bulasat, Sido Makmur dan Sioban.
 - b. Kawasan Peruntukan Perdesaan yaitu pusat lingkungan pemukiman di setiap dusun di luar kawasan perkotaan dan kawasan hunian tetap (hunting) korban tsunami.
10. Kawasan Peruntukan Lainnya. Kawasan peruntukan lainnya yaitu Kawasan Peruntukan Pertahanan dan Keamanan, seperti Kawasan Keamanan Bandara, Kawasan Militer AD, AL, dan Kepolisian; serta Satuan Pertahanan dan Keamanan lainnya.

- d. *The Tourism Special Economic Designated Areas are in Mapaddegat covering an area of 300 ha, Katiet, Gobi and Bosua (100 ha), Katurei Bay (300 ha), Taraet (50 ha), and Matutuman Buggei Siata (50 ha).*
 - e. *The Cultural Conservation Designated Area is in Madobag Village of South Siberut District, Sakudei of Southwest Siberut District, and Simatalu of West Siberut District.*
9. *Residential Designation Area. Residential Designated Areas consist of:*
- a. *The Urban Settlement Designated Areas are Muara Siberut (PKW), Tuapejat (PKL), Sikakap (PKLp), Muara Sikabalu, Saibi Samukop, Pasakiat Taileleu, Saumanganyak, Bulasat, Sido Makmur and Sioban.*
 - b. *The Rural Designated Areas are the centre of residential areas in every hamlet outside urban areas and permanent residential areas for tsunami victims.*
10. *Other Designated Areas. Other designated areas are Defence and Security Designated Areas, such as Airport Security, Army, Navy and Police Military Areas, as well as other Defence and Security Units.*



**PEMETAAN PENGEMBANGAN SEKTOR UNGGULAN DAERAH
UNTUK KEGIATAN INVESTASI DALAM (PMDN) DAN LUAR NEGERI (PMA)
KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI**

*MAPPING OF REGIONAL LEADING SECTOR DEVELOPMENT
FOR DOMESTIC (PMDN) AND FOREIGN (PMA) INVESTMENT ACTIVITIES
MENTAWAI ISLANDS REGENCY*

NO	SEKTOR SECTOR	PROYEK INVESTASI (BIDANG USAHA) INVESTMENT PROJECT	LOKASI POTENSI POTENTIAL LOCATION	PELAKSANA MANAGED BY
1.	TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA <i>FOOD CROP DAN HORTICULTURE</i>	<ol style="list-style-type: none"> Pengembangan Kawasan Peruntukan Pertanian Tanaman Pangan (padi sawah dan lainnya) Pengembangan Kawasan Peruntukan Pertanian Hortikultura (sayuran dan buah-buahan). <ol style="list-style-type: none"> <i>Development of Food Crop Agricultural Designation Areas (wetland paddy fields and others)</i> <i>Development of Horticultural Designation Areas (vegetables and fruits).</i> 	<p>Seluruh wilayah Kabupaten Kepulauan Mentawai</p> <p><i>All areas of Mentawai Islands Regency</i></p>	<p>Pemerintah Daerah dan Masyarakat</p> <p><i>Regional Government and Community</i></p>
2.	PETERNAKAN ANIMAL <i>HUSBANDRY</i>	<p>Pengembangan Peternakan dengan memanfaatkan areal Pertanian dan Perkebunan.</p> <p><i>Animal Husbandry development by utilizing agricultural and plantation areas.</i></p>	<p>Seluruh wilayah Kabupaten Kepulauan Mentawai</p> <p><i>All areas of Mentawai Islands Regency</i></p>	<p>Pemerintah Daerah dan Masyarakat</p> <p><i>Regional Government and Community</i></p>
3.	KELAUTAN DAN PERIKANAN <i>MARITIME AND FISHERY</i>	<p>Pengembangan Kawasan Perikanan Tangkap, Perikanan Budidaya (Laut dan Darat), dan Pengolahan Hasil Perikanan.</p> <p><i>Area Development of Capture Fisheries, Cultivated Fisheries (Sea and Land), and Fishery Product Processing.</i></p>	<p>Seluruh wilayah Kabupaten Kepulauan Mentawai</p> <p><i>All areas of Mentawai Islands Regency</i></p>	<p>Pemerintah Daerah dan Masyarakat</p> <p><i>Regional Government and Community</i></p>





NO	SEKTOR SECTOR	PROYEK INVESTASI (BIDANG USAHA) INVESTMENT PROJECT	LOKASI POTENSI POTENTIAL LOCATION	PELAKSANA MANAGED BY
4.	PERKEBUNAN PLANTATION	<p>Pengembangan Perkebunan skala kecil atau perkebunan rakyat khas Mentawai yaitu coklat, karet, cengkeh, pala, kelapa, nilam, dan rotan manau.</p> <p><i>Development of small-scale plantations or typical Mentawai people's plantations, namely cocoa, rubber, cloves, nutmeg, coconut, patchouli and manau rattan.</i></p>	<p>Seluruh wilayah Kabupaten Kepulauan Mentawai</p> <p><i>All areas of Mentawai Islands Regency</i></p>	<p>Pemerintah Daerah dan Masyarakat</p> <p><i>Regional Government and Community</i></p>
5.	KEHUTANAN FORESTRY	<p>Pemanfaatan wilayah hutan produksi dengan memperhatikan kelestarian hutan:</p> <p>a. Kawasan hutan produksi tetap b. Kawasan hutan produksi yang dapat dikonversi.</p> <p><i>Utilization of Forestry Production area by paying attention to forest sustainability:</i> <i>a. Permanent production forest area</i> <i>b. Convertible production forest areas.</i></p>	<p>Seluruh Kecamatan Kecamatan Sipora Utara, Siberut Barat, Siberut Barat Daya, Siberut Tengah, Siberut Utara dan Siberut Selatan.</p>	<p>Pemerintah Daerah dan Masyarakat</p> <p><i>Regional Government and Community</i></p>
6.	PERTAMBANGAN, ENERGI DAN SUMBER DAYA ALAM MINING, ENERGY AND NATURAL RESOURCES	<p>Pengembangan Kawasan Peruntukan Pertambangan dengan potensi bahan tambang jenis bebatuan (Galian C).</p> <p><i>Development of Mining Designated Areas with potential rock-type mining materials (Quarrying C).</i></p>	<p>Pulau Siberut, Pulau Sipora, Pulau Pagai Utara dan Pulau Pagai Selatan.</p> <p><i>Islands of Siberut, Sipora, North and South Pagai.</i></p>	<p>Pemerintah Daerah</p> <p><i>Regional Government</i></p>
7.	INDUSTRI DAN PERDAGANGAN INDUSTRY AND TRADE	<p>Pengembangan Kawasan Peruntukan Industri Sedang dan Rumah Tangga.</p> <p><i>Development of Medium Industrial and Household Designated Areas.</i></p>	<p>Seluruh wilayah Kabupaten Kepulauan Mentawai</p> <p><i>All areas of Mentawai Islands Regency</i></p>	<p>Pemerintah Daerah</p> <p><i>Regional Government</i></p>





NO	SEKTOR SECTOR	PROYEK INVESTASI (BIDANG USAHA) INVESTMENT PROJECT	LOKASI POTENSI POTENTIAL LOCATION	PELAKSANA MANAGED BY
8.	PARIWISATA TOURISM	<p>Pengembangan Kawasan Peruntukan Pariwisata <i>Development of Tourism Designated Areas</i></p> <p>a. Budaya dan Sejarah <i>Cultural and Historical Tourism</i></p> <p>b. Pariwisata Alam <i>Natural Tourism</i></p> <p>c. Pariwisata Bahari <i>Marine Tourism</i></p>	<p>a. Kawasan Madobag dan Matotonan (Siberut Selatan), Simalegi dan Simatalu (Siberut Barat), Bojakan (Siberut Utara), Sagulubbek (Siberut Barat Daya), dan Sioban (Sipora Selatan).</p> <p>b. Kawasan Sigapokna, Simalegi dan Simatalu (Siberut Barat), Bojakan (Siberut Utara), Sibudda Oinan (Siberut Tengah), Matotonan dan Madobag (Siberut Selatan), Katurei dan Sagulubbek (Siberut Barat Daya).</p> <p>c. Silabu (Pagai Utara), Sikakap, Malakopa dan Sinakak (Pagai Selatan), Katiet, Bosua, Gobi dan Pulau Siruamata (Sipora Selatan), Mapaddegat, Teluk Pukarajat, Taraet dan Matuptuman (Sipora Utara), Teluk Katurei dan Taileleu (Siberut Barat Daya), Saibi Samukop dan Saliguma (Siberut Tengah), Sirilogui (Siberut Utara), dan Pulau-pulau kecil lainnya.</p>	<p>Pemerintah Daerah dan Masyarakat</p> <p><i>Regional Government and Community</i></p>





NO	SEKTOR SECTOR	PROYEK INVESTASI (BIDANG USAHA) INVESTMENT PROJECT	LOKASI POTENSI POTENTIAL LOCATION	PELAKSANA MANAGED BY
		<p>d. Ekonomi Khusus Pariwisata <i>Tourism Special Economics</i></p> <p>e. Konservasi Budaya. <i>Cultural Conservation</i></p>	<p>d. Mapaddegat seluas 300 ha, Katiet, Gobi dan Bosua 100 ha, Teluk Katurei 300 ha, Taraet 50 ha, Matutuman Buggei Siata 50 ha.</p> <p>e. Desa Madobag Kecamatan Siberut Selatan dan Sakudei Kecamatan Siberut Barat Daya, Simatalu Kecamatan Siberut Barat.</p>	<p>Pemerintah Daerah dan Masyarakat</p> <p><i>Regional Government and Community</i></p>
9.	PEMUKIMAN DAN PERTAHANAN & KEAMANAN <i>SETTLEMENT AND DEFENSE & SECURITY</i>	<p>a. Pengembangan Kawasan Pemukiman Perkotaan <i>Development of Urban Settlement Areas</i></p> <p>b. Pengembangan Kawasan Pemukiman Pedesaan <i>Development of Rural Settlement Areas</i></p> <p>c. Pengembangan Kawasan Pertahanan dan Keamanan. <i>Development of Defense and Security Areas.</i></p>	<p>a. Muara Siberut (PKW), Tuapejat (PKL), Sikakap (PKLp), Muara Sikabaluan, Saibi Samukop, Pasakiat Taileleu, Saumanganyak, Bulasat, Sido Makmur dan Sioban.</p> <p>b. Pusat Lingkungan Pemukiman di setiap dusun di luar kawasan perkotaan dan kawasan hunian tetap (huntap) korban tsunami.</p> <p>c. Kawasan Keamanan Bandara, Kawasan Militer AD, AL, dan Kepolisian; serta Satuan Pertahanan dan Keamanan lainnya.</p>	<p>Pemerintah Daerah</p> <p><i>Regional Government</i></p>





PETA POTENSI DAN PELUANG INVESTASI KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI

Investment Potential and Opportunity Map Mentawai Island Regency

